

**PEMBELAJARAN KOMPUTER DALAM MENGHADAPI UJIAN
BERBASIS KOMPUTER DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ULUM BULUAGUNG KABUPATEN
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**UMI AROFATUS ZAKIYA
NIM. T20154005**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2019**

**PEMBELAJARAN KOMPUTER DALAM MENGHADAPI UJIAN
BERBASIS KOMPUTER DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ULUM BULUAGUNG KABUPATEN
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juni 2019

Tim Penguji,

Ketua



Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

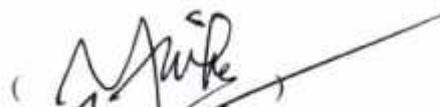
Sekretaris



Rafiatul Hasanah, M. Pd.
NIP. 1987112019032006

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.



2. Nina Sutrisno, M. Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukmah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “.....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujaadilah: 11)¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S. Al-Mujaadilah:11), 437.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku bapak Muh. Muhyidin dan ibu Siti Ma'rifatun tercinta. Selalu memberi dukungan, perjuangan, motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Fajar dan Neha yang selalu memberikan semangat saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mendapatkan kesehatan serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 ” dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah menuntun kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan ataupun dukungan dari pihak-pihak lain. Maka penulis haturkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Istitusi Agama Islam Negeri Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Rif'an Humaidi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah menerima judul yang saya ajukan.

4. Nina Sutrisno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan penuh perhatian hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Moh. Haris Jamroni, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung, Banyuwangi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Segenap guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung, Banyuwangi yang telah membantu dalam perolehan data.
7. Teman seperjuanganku PGMI 2015 terutama kelas D1.
8. Kepada sahabat-sabihat saya yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember,

Umi Arofatus Zakiya
NIM. T2054005

ABSTRAK

Umi Arofatus Zakiya, 2019: Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Pembelajaran Komputer, Ujian Berbasis Komputer.

Ujian Berbasis Komputer (UBK) merupakan ujian yang mulai banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Dalam pelaksanaannya tentunya memerlukan persiapan yang matang. Salah satu persiapan yang harus dilakukan ialah kemampuan dalam mengoperasikan komputer. Untuk itu peneliti tertarik meneliti Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer.

Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *Field Research*. Penentuan informannya menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran ialah menyiapkan sarana berupa komputer, laptop ataupun handpone; menyiapkan guru yang mampu mengoperasikan komputer; menyiapkan siswa untuk memiliki kemampuan mengoperasikan komputer serta materi. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran komputer menggunakan media LCD, untuk langkah awal yang dilakukan guru ialah memastikan laptop siswa terhubung dengan *wifi*, memberikan link kepada siswa, siswa membuka link, siswa mengisi password, siswa mengisi identitas siswa, siswa mengerjakan soal. Siswa bisa langsung melihat skor yang diperoleh setelah mengerjakan soal. 3) Setelah mengetahui hasil ujian pertama kali yang di bawah rata-rata, kemudian pihak madrasah melakukan evaluasi. Setelah mengetahui faktor yang menyebabkan nilai siswa di bawah rata-rata, maka pihak madrasah melakukan pembiasaan *try out* dengan menggunakan komputer, memberikan PR kepada siswa, memberi soal tambahan berupa soal uraian serta memberikan remidi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Komputer.....	13

2. Teori-teori Belajar	19
3. Konsep Dasar Ujian Berbasis Komputer	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti	12
4.1	Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan	48
4.2	Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir	50
4.3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
4.4	Observasi Persiapan Pembelajaran Komputer	54
4.5	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Komputer	60
4.6	Observasi Evaluasi Pembelajaran Komputer	67



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Komponen Analisis Data Menurut Miles, Huberman dan Sadana .	39
4.1	Lab Komputer	55
4.2	Login Akun MI Miftahul Ulum	60
4.3	Identitas Siswa.....	61
4.4	Soal Ujian.....	61
4.5	Lihat Skor	62
4.6	Skor Siswa.....	62
4.7	<i>Try Out</i> Menggunakan Komputer	68
4.8	Link Pekerjaan Rumah Siswa	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ujian Berbasis Komputer (UBK) merupakan sistem ujian yang sedang menjadi pokok pembicaraan di dunia pendidikan. Ujian Berbasis Komputer (UBK) ini merupakan ujian yang mengubah media ujian, yang mulanya menggunakan kertas menjadi aplikasi digital. Pelaksanaan ujian berbasis komputer ini memerlukan persiapan yang matang. Tentunya dalam pelaksanaan ujian ini menimbulkan berbagai dampak kesulitan diantaranya, kurangnya pengetahuan siswa tentang menggunakan komputer, sarana prasarana yang harus lengkap, dan lain sebagainya. Untuk menyiapkan siswa yang mampu mengoperasikan komputer, perlu diadakan pembelajaran komputer.

Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan.¹

Menurut Hilgard belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui definisinya

¹Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2014), 9.

dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.² Berbagai definisi diatas ditekankan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman, yang relatif menetap, menuju kebaikan, perubahan positif-kualitatif. Konsep belajar ini juga tentang nilai dan norma.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran perlu adanya persiapan yang matang agar berjalan sesuai yang diinginkan. Penentuan model pembelajaran yang akan digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan mengacu pada evaluasi. Evaluasi adalah penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, pengandaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.³ Evaluasi biasanya dilakukan dengan tes lisan, tes tulis maupun tes yang menggunakan media aplikasi digital yang biasa disebut ujian berbasis komputer.

Dalam evaluasi mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi,

²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 13.

³Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus didasari oleh para guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.⁴

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.⁵

Peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi bahwasannya dalam melakukan evaluasi pembelajaran sudah diterapkan Ujian Berbasis Komputer (UBK). Semua kegiatan yang berkaitan dengan ujian akan menggunakan sistem internet, mulai dari pembuatan soal, pengaturan *user* peserta ujian, sampai proses ujiannya. Program ini sudah berjalan selama 1 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung. Ujian Berbasis Komputer (UBK) ini di terapkan pada kelas IV, V, dan VI. Setiap ujian tengah semester dan ujian semester kelas IV, V dan VI menggunakan komputer dalam pengerjaannya.

⁴Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 1.

⁵Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 6.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pembelajaran komputer yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung dalam menghadapi ujian berbasis komputer. Peneliti memilih Madsarasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung sebagai lokasi penelitian karena Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan madrasah yang sudah menggunakan ujian berbasis komputer. Oleh sebab itu judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis atau peneliti, instansi dan masyarakat keseluruhan.⁶ Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum.

⁶Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2015), 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran dalam menghadapi ujian berbasis komputer.
- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah IAIN Jember

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah yaitu sebagai upaya untuk memahami individu dengan segala aspeknya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran komputer yang tepat.

c. Bagi guru

Penelitian dapat dimanfaatkan untuk menekankan pentingnya mengetahui pola pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian agar guru dapat merancang atau mempersiapkan proses pembelajaran dengan tepat.

d. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya kepada mahasiswa IAIN Jember sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pembelajaran Komputer

Pembelajaran komputer merupakan pembelajaran yang kegiatan belajar mengajarnya menggunakan komputer. Dalam pelaksanaan pembelajaran semua bersinggungan dengan komputer. Pembelajaran komputer yang dimaksud dalam judul ini adalah menjelaskan tentang persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran komputer yang digunakan di MI Miftahul Ulum dalam menghadapi ujian berbasis komputer.

2. Ujian Berbasis Komputer

Ujian merupakan evaluasi dari hasil proses pembelajaran. Komputer merupakan salah satu alat yang bisa digunakan untuk proses evaluasi. Jadi ujian berbasis komputer merupakan ujian yang sistem pelaksanaannya menggunakan alat bantu komputer sebagai media untuk melakukan ujian. Ujian berbasis komputer yang dimaksud dalam judul ini adalah ujian yang dilaksanakan oleh siswa kelas V. Hal ini dikarenakan siswa kelas V sudah terbiasa ujian menggunakan komputer, selain itu juga mendapatkan pertimbangan dari guru. Dalam pelaksanaan UBK ini media

yang digunakan tidak hanya komputer, melainkan handphone dan laptop. Dalam pelaksanaannya bisa secara online maupun offline.

Berdasarkan definisi istilah tersebut yang dimaksud dengan judul pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum menjelaskan tentang persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran komputer yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian berbasis komputer.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Bertujuan untuk mengetahui secara umum dari seluruh pembahasan yang ada. Berikut ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini.

Bab satu berisi pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu kajian pustaka yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab tiga yaitu metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat yaitu penyajian dan analisis data, pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab lima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti/penulis dan diakhiri dengan penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan antara lain:

1. Ni Ketut Kertiasih. Jurnal. 2010.(Manajemen Informatika, FTIK, Undiksa). Judul:*Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Kuliah Program Linier Untuk Mengembangkan Berpikir Kritis*. Hasil penelitian: Penggunaan media berbasis komputer dalam pembelajaran khususnya mata kuliah program linier dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan menghilangkan rasa bosan sehingga pembelajaran menjadi menarik, efektif, dan menyenangkan yang pada akhirnya mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dan kemampuannya secara optimal. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran berbasis komputer pada proses pembelajaran program linier dapat menimbulkan cara berpikir kritis.
2. Ade Maulidia. Skripsi. 2017. (Ilmu Administrasi Negara. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung). Judul: *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (CBT) Di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah*. Hasil penelitian: dilihat dari model Edwards sebagian besar sudah dijalankan dengan baik,

seperti komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Namun, sistem komunikasi yang dilakukan Pemerintah Pusat yang masih kurang, khususnya dalam pemberian informasi. Saran penelitian pemerintah pusat seharusnya memberikan perwakilan dari pihak Pemerintah Pusat agar dapat berdiskusi secara langsung, selain itu pemerintah seharusnya mempertimbangkan kembali daerah-daerah yang akan melaksanakan UNBK dan bagi pihak sekolah penyelenggara UNBK diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana.

3. Edy Marhatta Sofyan. Skripsi. 2015. (Pendidikan Teknik Elektro. Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta). Judul: *Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk N 2 Yogyakarta*. Hasil Penelitian: Sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (54,31%) menyatakan cukup siap secara internal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer, Sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (70,69%) menyatakan cukup siap secara eksternal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaa Kajian Peneliti
dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ni Ketut Kertiasih. <i>Jurnal.Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Kuliah Program Linier Untuk Mengembangkan Berpikir Kritis</i>	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Sama-sama membahas tentang pembelajaran komputer b. Menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini adalah: a. Ni Ketut Kertiasih meneliti di Undiksa, peneliti meneliti di MI Miftahul Ulum
2.	Ade Maulidia. Skripsi. 2017. <i>Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (CBT) Di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah</i>	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Sama-sama membahas tentang ujian berbasis komputer b. Menggunakan metode kualitatif	perbedaan penelitian ini adalah: a. Ade Maulidia meneliti di SMA N 1 Seputih, peneliti meneliti di MI Miftahul Ulum b. Ade Maulidia fokus kepada Ujian Berbasis Komputer (UBK), peneliti faku kepada pembelajaran komputer.
3.	Edy Marhatta Sofyan. Skripsi. 2015. Judul: <i>Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta</i>	Persamaan dari penelitian ini adalah: a. Sama-sama membahas tentang ujian berbasis komputer	Perbedaan dari penelitian ini adalah: a. Edy Marhatta meneliti di SMK N 2 peneliti meneliti di MI Miftahul Ulum b. Edy Marhatta fokus kepada ujian UBK, sedangkan peneliti fokus kepada pembelajaran komputer c. Edy Marhatta menggunakan penelitian kebijakan dengan metode survey, peneliti menggunakan metode kualitatif

B. Kajian Teori

Teori berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati. Fungsi suatu teori yaitu mensistematikan penemuan-penemuan penelitian, menjadi pendorong untuk menyusun hipotesis membimbing peneliti mencari jawaban-jawaban dan menyajikan penjelasan, serta menjawab pertanyaan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teori itu sangat penting dan diperlukan dalam kegiatan ilmiah, sebagai landasan untuk meramalkan hubungan antara gejala-gejala yang diteliti sebelumnya yang sebenarnya ditemukan.

1. Pengertian Pembelajaran Komputer

Pembelajaran secara umum merupakan proses perubahan yakni perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Secara lengkap pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk sebuah perubahan baru secara keseluruhan sebagai pengalaman diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ada pengertian lain mengenai pembelajaran diantaranya pembelajaran dan latihan. Keduanya memiliki keterkaitan yang erat meskipun tidak identik. Keduanya menjadikan perubahan perilaku aspek perilaku yang berubah karena latihan, adalah perubahan dalam bentuk *skill*

atauketerampilan. Pembelajaran akan lebih berhasil ketika disertai dengan latihan.⁷

Pembelajaran menurut Sudjana, merupakan setiap upaya yang dilakukan oleh pendidik dan memberikan dampak bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Nasution mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam hal ini meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Sedangkan pengertian komputer menurut Ariesto Hadi Sutopoadalah perangkat elektronik, yang menjalankan operasinya di bawah perintah pengendali yang disimpan pada memori komputer. Komputer dapat menerima dan memproses data, mencetak hasilnya, dan menyimpan data untuk penggunaan di kemudian hari. Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran sudah mulai banyak digunakan.⁸Jadi yang dimaksud pembelajaran komputer dalam hal ini pembelajaran komputer untuk menghadapi ujian berbasis komputer. Dalam pembelajaran komputer ada tahap-tahap yang dilakukan, diantaranya:

⁷ Ati Shofiyani, "Pola Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunagrahita di SMPLB/C Yapenas Condogcatur Yoogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2008), 9.

⁸ Bayu Saputro, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan *Adobe Flash* Pada Kompetensi Dasar Persediaan Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Siswa Kelas Xi Smk Ype Sawunggalih Kutoarjo" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 24.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktifitas yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Penerapan kegiatan perencanaan dalam pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan ini dengan upaya untuk mencapai tujuandari proses pembelajaran tersebut. Dalam konteks pendidikan berbasis kompetensi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga perencanaan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya mencapai kompetensi yang diharapkan.⁹

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menentukan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan intidari perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan

⁹Sugeng Listyo Prabowo, Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰ Oleh karena itu pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa” dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”.

Sehingga, dalam proses membuat perencanaan pembelajaran, hal yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah kompetensi apa yang akan dicapai. Kompetensi tersebut merupakan tujuan atau arah yang akan dituju. Dalam menentukan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, tidak hanya didasarkan pada kemampuan guru atau kepala sekolah atau madrasah, tetapi juga harus memperhatikan berbagai kebutuhan. Itulah sebabnya, sebelum menentukan atau memilih arah yang harus dituju, maka pengambil kebijakan tentang perencanaan harus memiliki berbagai informasi dalam menentukan atau memilih kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan.¹¹

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan merupakan saat atau momen program dilaksanakan.

Pada saat ini perencanaan bergabung dengan proses pelaksana atau manajemennya. Dalam tahap ini, sumber-sumber manusia, dana dan materiil dialokasikan, jadwal dan waktu program ditetapkan.¹²

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses pelaksanaan ide,

¹⁰Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 2.

¹¹Sugeng Listyo Prabowo, Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 3.

¹²Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 19.

program atau rencana dalam mencapai atau mengharapkan perubahan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

b. Evaluasi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan memang terdapat dua pengertian tentang penilaian yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan. Dapat disimpulkan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membantu keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan pada standar yang ditetapkan.¹³

Menurut Hadi Sutopo bahwa “evaluasi pembelajaran (ujian) diperlukan untuk mengukur hasil belajar seorang siswa dalam mata pelajaran tertentu. Pada umumnya evaluasi pembelajaran dilakukan secara manual, yaitu menggunakan media kertas. Evaluasi semacam ini memerlukan kehadiran siswa dan pengawas ujian pada tempat dan waktu yang ditentukan, distribusi soal ujian juga memerlukan waktu yang cukup lama, belum lagi jika proses pengandaan soalnya tidak

¹³Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 10.

merata sehingga ada beberapa soal ujian yang tidak lengkap sehingga perlu dilakukan penggandaan ulang. Penggunaan kertas sebagai media ujian juga menjadi permasalahan tersendiri, yaitu membutuhkan ruang penyimpanan soal ujian sebelum dan sesudah ujian berlangsung. Permasalahan menjadi semakin kompleks jika ujian sudah selesai, dimana lembaran-lembaran soal ujian akan menumpuk menjadi limbah karena sudah tidak mungkin lagi dipergunakan sebagai lembaran soal ujian yang akan datang menyangkut masalah kerahasiaan soal ujian”.¹⁴

Menurut Bernadette Tynan bahwa “Dalam konteks akademis atau profesional, pengertian ujian merupakan suatu tes yang ditujukan untuk mengukur capaian seseorang setelah ia melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan cara melihat atau menilai kemampuan peserta ujian dalam menjawab atau menyelesaikan sejumlah persoalan yang diberikan. Ada beberapa poin yang perlu digarisbawahi dari pengertian tersebut, yaitu bahwa ujian adalah suatu cara mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik”. Sri Saptina H, dkk menjelaskan bahwa “Jika dilihat dari segi bentuknya, ujian ini bisa dilakukan secara tertulis, wawancara (tanya-jawab), kegiatan fisik dan lain-lain. Sedangkan dari segi media yang digunakan, ujian tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan kertas (*paper-based*) ataupun komputer (*computer-based*)”.

¹⁴Petrus Dwi Ananto Pamungkas, “*Computer Based Test (CBT) Pada Sekolah Tinggi Terakanita Jakarta Menggunakan Metode Computerized Fixed-From Test (CBT)*”, Jurnal Ilmiah Teknologi Inforormasi Terapan, 1 (Desember, 2017), 55.

2. Teori-teori Belajar

Teori belajar merupakan teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, merancang metode pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Ada beberapa teori yang mendukung mengenai pembelajaran komputer, diantaranya:

a. Teori Belajar Behavioristik

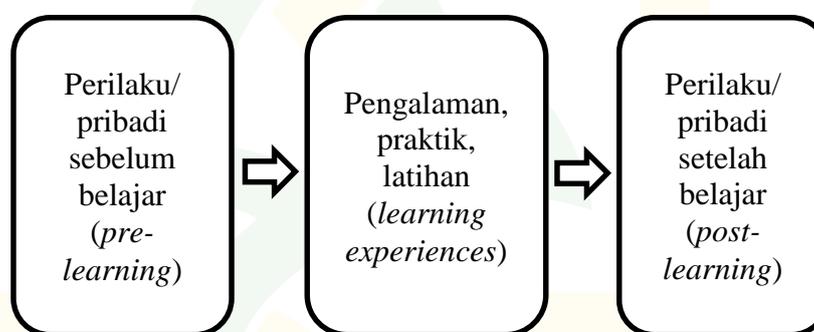
Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.¹⁵

Behavioristik merupakan aliran psikologi yang memandang individu lebih kepada sisi fenomena jasmaniah dan mengabaikan aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena teori behavioristik berkembang melalui suatu penelitian yang melibatkan binatang seperti burung merpati, kucing, tikus dan anjing sebagai objek. Peristiwa belajar semata-mata dilakukan dengan melatih refleksi-refleksi sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai

¹⁵Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), 20.

individu. Para ahli behavioristik berpendapat bahwa belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya *input* berupa stimulus dan *output* yang berupa respon.¹⁶

Secara umum konsep belajar menurut para behavioristik dapat dinyatakan dengan gambar sederhana seperti yang dinyatakan oleh Di Vesta dan Thompson sebagai berikut.¹⁷



Aplikasi teori behavioristik dalam kegiatan pembelajaran tergantung dari beberapa hal seperti, tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, karakteristik siswa, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan berpijak pada teori behavioristik memandang bahwa pengetahuan adalah obyektif, pasti, tetap, tidak berubah. Pengetahuan telah terstruktur dengan rapi, sehingga belajar adalah perolehan pengetahuan, sedangkan mengajar adalah memindahkan pengetahuan ke orang yang belajar atau siswa. Siswa diharapkan akan memiliki pemahaman yang sama

¹⁶Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 58.

¹⁷Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 60.

terhadap pengetahuan yang diajarkan. Artinya, apa yang dipahami oleh pengajar atau guru itulah yang harus dipahami murid.

Tujuan pembelajaran menurut teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan, sedangkan belajar sebagai aktivitas “*mi-metic*” yang menurut siswa untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis, atau tes. Penyajian isi atau materi pelajaran menekankan pada ketrampilan yang terisolasi atau akumulasi fakta mengikuti urutan dari bagian keseluruhan. Pembelajaran mengikuti urutan kurikulum secara ketat, sehingga aktivitas belajar banyak didasarkan pada buku teks/buku wajib dengan penekanan pada keterampilan mengungkapkan kembali isi buku teks/buku wajib tersebut. Pembelajaran dan evaluasi menekankan pada hasil belajar.

Evaluasi menekankan pada respon pasif, ketrampilan secara terpisah dan biasanya menggunakan *paper and pencil tes*. Evaluasi hasil belajar menuntut satu jawaban benar. Evaluasi belajar dipandang sebagai bagian yang terpisah dari kegiatan pembelajaran, dan biasanya dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Teori ini menekankan evaluasi pada kemampuan siswa secara individual.

Secara umum langkah-langkah pembelajaran yang berpijak pada teori behavioristik yang dikemukakan oleh Siciati dan Prasetya Irawan

dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi:¹⁸

- 1) Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran.
- 2) Menganalisis lingkup kelas yang ada saat ini termasuk mengidentifikasi pengetahuan awal (*entry behavior*) siswa.
- 3) Menentukan materi pelajaran.
- 4) Memecah materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil, meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, topik.
- 5) Menyajikan materi pelajaran.
- 6) Memberikan stimulus dapat berupa: pertanyaan baik lisan maupun tertulis, tes/kuis, latihan, tugas-tugas.
- 7) Mengamati dan mengkaji repon yang diberikan siswa.
- 8) Memberikan pengetahuan ataupun hukuman.
- 9) Memberikan stimulus baru.
- 10) Mengamati dan mengkaji respon yang diberikan siswa.
- 11) Memberikan pengetahuan lanjutan atau hukuman.
- 12) Demikian seterusnya.
- 13) Evaluasi hasil belajar.

b. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif lebih menekankan proses dari pada hasil belajarnya. Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi

¹⁸Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, 28-30.

yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.¹⁹

Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengetahuan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Menurut pendekatan kognitif, dalam kaitan teori pemrosesan informasi, unsur terpenting dalam proses belajar adalah pengetahuan yang dimiliki setiap individu sesuai dengan situasi belajarnya. Apa yang telah diketahui siswa akan menentukan apa yang akan diperhatikannya, dipersepsi olehnya, dipelajari, diingat atau bahkan dilupakan (*unlearn*). Perspektif kognitif membagi jenis pengetahuan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.²⁰

- 1) Pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata atau disebut pula pengetahuan konseptual.

Pengetahuan deklaratif rentangnya luas, dapat tentang fakta,

¹⁹Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, 34.

²⁰Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 76.

konsep, generalisasi, pengalaman pribadi atau tentang hukum dan aturan.

- 2) Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan tentang tahap-tahap atau proses-proses yang harus dilakukan atau pengetahuan tentang bagaimana melakukan (*how to do*). Pengetahuan ini dicirikan oleh adanya praktik atau implmentasi dari suatu konsep.
- 3) Pengetahuan kondisional, yaitu pengetahuan tentang kapan dan mengapa (*when and why*) suatu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural digunakan. Pengetahuan ini amat penting karena menentukan kapan penggunaan konsep dan prosedur yang tepat dalam pemecahan masalah.

Hakekat belajar menurut teori kognitif dijelaskan sebagai situasi aktifitas belajar yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi, perseptual, dan proses internal. Kegiatan pembelajaran yang berpijak pada teori belajar kognitif ini sudah banyak digunakan. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan strategi dan tujuan pembelajaran, tidak lagi mekanistik sebagaimana yang dilakukan dalam pendekatan behavioristik. Kebebasan dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. Sedangkan kegiatan pembelajarannya mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:²¹

²¹Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, 48.

- 1) Siswa bukan sebagai orang dewasa yang mudah dalam proses berfikirnya. Mereka mengalami perkembangan kognitif melalui tahap-tahap tertentu.
- 2) Anak usia pra sekolah dan awalsekolah dasar akan dapat belajar dengan baik, terutama jika menggunakan benda-benda konkrit.
- 3) Keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar amat dipentingkan karena hanya dengan mengaktifkan siswa maka proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan dan pengalaman dapat terjadi dengan baik.
- 4) Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengalaman atau informasi baru dengan setruktur kognitif yang telah dimiliki si belajar.
- 5) Pemahaman dan retensi akan meningkat jika materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks.
- 6) Belajar memahami akan lebih bermakna dari pada belajar menghafal. Agar bermakna, informasi baru harus disesuaikan dan dihubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Tugas guru adalah menunjukkan hubungan antara apa yang sedang dipelajari dengan apa yang telah diketahui siswa.
- 7) Adanya perbedaan individual pada diri siswa perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, berfikir, pengetahuan awal, dan sebagainya.

c. Teori Belajar Konstruktivistik

Konstruktivistik adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengkonstruksi pengetahuan pemahaman kita tentang dunia tempat kita hidup. Setiap kita akan menciptakan hukum dan mental kita sendiri, yang kita pergunakan untuk menafsirkan dan menerjemahkan pengalaman. Belajar dengan demikian, semata-mata sebagai suatu proses pengaturan model mental seseorang untuk mengakomodasi pengalaman-pengalaman baru.

Konstruktivistik melandasi pemikiran bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang *given*(pemberian) dari alam,namun karena hasil kontak manusia dengan alam, tetapi pengetahuan merupakan hasil konstruksi aktif manusia itu sendiri. Pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan bukanlah gambaran dari dunia kenyataan. Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang. Ia membentuk skema, kategori, konsep dan struktur pengetahuan yang diperlukan untuk pengetahuan.²²

Secara konseptual proses belajar jika dipandang dari pendekatan kognitif, bukan sebagai perolehan informasi yang berlangsung satu arah dari luar ke dalam diri siswa, melainkan sebagai pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemutakhiran struktur kognitifnya. Kegiatan

²²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, 106.

belajar lebih dipandang dari segi prosesnya dari pada segi perolehan pengetahuan dari fakta-fakta yang lepas-lepas. Oleh sebab itu pengelolaan pembelajaran harus diutamakan pada pengelolaan siswa dalam memperoleh gagasannya bukan semata-mata pada pengelolaan siswa dan lingkungan belajarnya bahkan pada unjuk kerja atau prestasi belajarnya yang dikatakan dengan sistem penghargaan dari luar seperti nilai, ijasah, dan sebagainya.

Paradikma konstruktivistik memandang siswa sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu. Kemampuan awal tersebut akan menjadi dasar dalam mengkonstruksi pengetahuan yang baru. Oleh sebab itu meskipun kemampuan awal tersebut masih sangat sederhana atau tidak sesuai dengan pendapat guru, sebiknya diterima dan dijadikan dasar pembelajaran dan pembimbingan. Dalam belajar konstruktistik guru atau pendidik berperan membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh siswa berjalan lancar. Guru tidak menstransferkan pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuan sendiri. Guru dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar. Guru tidak dapat mengklaim bahwa satu-satunya cara yang tepat adalah yang sama dan sesuai kemampuannya.²³

²³Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, 58-61.

Evaluasi belajar pandangan konstruktivistik menggunakan *goal-free evaluation*, yaitu suatu konstruksi untuk mengatasi kelemahan evaluasi pada tujuan spesifik. Evaluasi akan lebih objektif jika evaluator tidak diberi informasi tentang tujuan selanjutnya. Bentuk-bentuk evaluasi konstruktivistik dapat diarahkan pada tugas-tugas autentik, mengkonstruksi pengetahuan yang menggambarkan proses berfikir yang lebih tinggi seperti tingkat “penemuan” pada taksonomi Merrill atau “strategi kognitif” dari “Gagne” serta “sintesis” pada taksonomi Bloom. Juga mengkonstruksi pengalaman siswa dan mengarahkan evaluasi pada konteks yang luas dengan berbagai perspektif.

d. Teori Belajar Humanistik

Menurut teori humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu teori humanistik sifatnya lebih abstrak dan lebih mendekati bidang kajian filsafat, teori kepribadian dan psikoterapi dari pada bidang kajian psikologi belajar. Teori humanistik sangat mementingkan isi yang dipelajari dari pada proses belajar itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal. Dengan kata lain teori ini lebih tertarik pada pengertian belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari

pada pemahaman tentang proses belajar sebagaimana apa adanya, seperti yang selama ini dikaji oleh teori-teori belajar lainnya.

Teori humanistik berpendapat bahwa teoribelajar apapun dapat dimanfaatkan, asal tujuannya untuk memanusiakan manusia yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi dari orang yang belajar, secara optimal. Teori humanistik akan memanfaatkan teori-teori apapun asal tujuannya tercapai, yaitu memanusiakan manusia.

Manusia adalah makhluk yang kompleks. Banyak ahli di dalam menyusun teorinya hanya terpukau pada aspek tertentu yang sedang menjadi pusat perhatiannya, dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, setiap ahli melakukan penelitiannya dari sudut pandangnya masing-masing dan menganggap bahwa keterangannya tentang bagaimana manusia itu belajar adalah sebagai keterangan yang paling memadai. Dengan demikian teori humanistik dengan pandangannya yang eklektik yaitu dengan cara memanfaatkan atau merangkumkan berbagai teori belajar dengan tujuan untuk memanusiakan manusia bukan saja mungkin untuk dilakukan tetapi justru harus dilakukan.²⁴

Teori humanistik akan sangat membantu para pendidik dalam memahami arah belajar pada dimensi yang lebih luas, sehingga upaya pembelajaran apapun dan pada konteks manapun akan selalu diarahkan dan dilakukan untuk mencaai tujuannya. Meskipun teori humanistik ini

²⁴Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, 77.

masih sukar diterjemahkan ke dalam langkah-langkah pembelajaran yang praktis dan operasional, namun sumbangan teori ini amat besar. Ide-ide, konsep-konsep, taksonomi-taksonomi tujuan yang telah dirumuskannya dapat membantu para pendidik dan guru untuk memahami hakekat kejiwaan manusia. Hal ini dapat menentukan komponen-komponen pembelajaran seperti perumusan tujuan, penentuan materi, pemilihan strategi pembelajaran, serta pengembangan alat evaluasi, ke arah pembentukan manusia yang dicita-citakan.

Dalam prakteknya teori humanistik ini cenderung mengarahkan siswa untuk berfikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Oleh sebab itu walaupun secara eksplisit belum ada pedoman buku tentang langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan humanisti, namun paling tidak langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Suciati dan Prasetya Irawan dapat digunakan sebagai acuan. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Menentukan materi.
- 3) Mengidentifikasi kemampuan awal (*entry behavior*) siswa.
- 4) Mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif melibatkan diri atau mengalami dalam belajar.

²⁵Arsi Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, 77.

- 5) Merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media pembelajaran.
- 6) Membimbing siswa belajar secara aktif.
- 7) Membimbing siswa untuk memahami hakikat makna dari pengalaman belajarnya.
- 8) Membimbing siswa membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya.
- 9) Membimbing siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru ke situasi nyata.
- 10) Mengevaluasi proses dan hasil belajar.

3. Konsep Dasar Ujian Berbasis Komputer

Menurut Batram bahwa “Tes berbasis komputer atau dikenal sebagai *Computer Based Test (CBT)* merupakan tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Tes online yang dimaksud disini adalah tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer dalam bentuk *Supervisor Mode*. Pada model ini terdapat supervisor yang mengidentifikasi peserta tes untuk diotentikasi dan memvalidasi kondisi pengambilan tes. Untuk tes di internet mode ini menuntut administrator tes untuk login peserta dan mengkonfirmasi bahwa tes telah diselesaikan dengan benar pada akhir tes”. Lebih lanjut Batram menjelaskan “Ada empat bentuk model tes berbasis komputer dan internet yang dikembangkan oleh ITC, yaitu: 1). Terbuka (*Open Mode*), tes dengan model terbuka seperti ini dapat diikuti siapapun dan tanpa pengawasan siapapun, contohnya tes yang dapat diakses secara terbuka di internet

dimana peserta tes tidak perlu melakukan registrasi peserta. 2). Terkontrol (*Controlled Mode*), tes dengan model seperti ini sama dengan tes dengan model terbuka yaitu tanpa pengawasan siapapun tetapi peserta tes hanya yang sudah terdaftar dengan cara memasukkan username dan password. 3). *Supervised Mode*, pada model ini terdapat supervisor yang mengidentifikasi peserta tes untuk diotentikasi dan memvalidasi kondisi pengambilan tes. Untuk tes di internet mode ini menuntut administrator tes untuk meloginkan peserta dan mengkonfirmasi bahwa tes telah diselesaikan dengan benar pada akhir tes. 4). *Managed Mode*, pada model ini biasanya tes dilaksanakan secara terpusat dimana organisasi yang mengatur proses tes dapat mendefinisikan dan meyakinkan unjuk kerja dan spesifikasi peralatan di pusat tes. Mereka juga melatih kemampuan pegawai/staff untuk mengontrol jalannya tes”.²⁶

Menurut Redecker bahwa “Secara umum *Computer Based Test (CBT)* digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas administrasi tes. Selain itu *Computer Based Test (CBT)* juga dapat digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas skor tes. Sementara dari aspek siswa, pemanfaatan *Computer Based Test (CBT)* dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan konsentrasi dan performance siswa. Dari aspek pengajar, tes dalam bentuk online memberikan keuntungan, yaitu pengajar dapat mempersiapkan materi dengan lebih berkualitas sebagai

²⁶Petrus Dwi Ananto Pamungkas, “*Computer Based Test (CBT)* Pada Sekolah Tinggi Terakanita Jakarta Menggunakan Metode *Computerized Fixed-From Test (CBT)*”, 56.

bahan tes, proses administrasi tes akan standar, dan dapat memonitor motivasi siswa”.

Menurut Luecht and Sireci bahwa terdapat delapan model *Computer Based Test (CBT)* berdasarkan penggunaan algoritma adaptif, ukuran unit administrasi uji, dan sifat serta sejauh mana perancangan uji otomatis digunakan, antara lain *Computerized Fixed-form Test (CFT)*, *Linear On The Fly Test (LOAF)*, *Computerized Adaptive Test (CAT)*, *A Stratified Computerized Adaptive Test (AS)*, *Content Constrained CAT With Shadow Test*, *Testlet Based CAT*, *Multistage Computerized Mastery Test*, *Computer Adaptive Multistage Test*. Lebih lanjut Luecht and Sireci (2011) mengatakan tentang metode *Computerized Fixed Test (CFT)* bahwa “*This category of computer-based tests includes preconstructed, intact test forms that are administered by computer to large numbers of students (i.e., preassembled test forms).*”

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat propositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²⁷ Dalam penggunaannya, metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Sehingga pada penulisan skripsi ini disuguhkan data berupa narasi.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yakni jenis penelitian kualitatif *Field Research*. Sebab peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dan berperan serta. *Field Research* ini dianggap penelitian luas dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk mengamati fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²⁸ Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 09.

²⁸ Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 5-6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.²⁹ Lokasi penelitian ini berada di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di MI Miftahul Ulum ini merupakan MI yang sudah menggunakan ujian berbasis komputer. Tidak hanya ujian nasional namun UTS, UAS juga menggunakan komputer.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai informan ditentukan menggunakan *purposive* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang tentang data penelitian yang diinginkan.³⁰ *Purposive sampling* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini adalah:

1. Moh. Haris Jamroni, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Ulum Buluagung
2. Muhajirin S.Pd selaku Guru Kelas V di MI Miftahul Ulum Buluagung
3. Reza dan Gwen selaku Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Buluagung

²⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 299.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah representative. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.³¹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif partisipatif. Dalam observasi pasif partisipatif ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.³² Data yang diperoleh dari teknik observasi ini sebagai berikut:

- a. Persiapan pembelajaran komputer
- b. Pelaksanaan pembelajaran komputer
- c. Evaluasi pembelajaran komputer

³¹John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*(Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), 254.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, digunakan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulam data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³³

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini juga sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.³⁴

Adapun data yang diperoleh dalam teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Persiapan pembelajaran komputer
- b. Pelaksanaan pembelajaran komputer
- c. Evaluasi pembelajaran komputer

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 317.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 320.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁶

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik dokumentasi:

- a. Profil MI Miftahul Ulum Buluagung
- b. Data nilai siswa MI Miftahul Ulum Buluagung
- c. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif Miles dan Huberman. Karena dalam penelitian ini peneliti akan

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

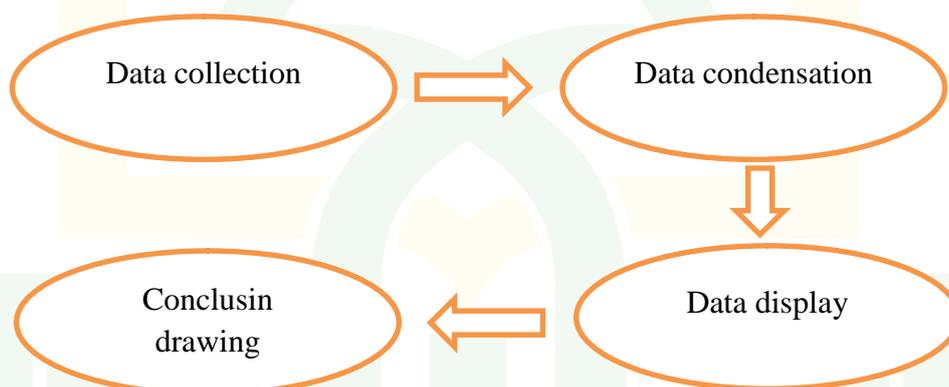
³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RENAKACIPTA, 2010), 274.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

menganalisis data secara terus menerus mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian secara tuntas dan mendalam hingga ditemukan data yang valid. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut berulang dan terus menerus.³⁸

Adapun beberapa tahapan atau komponen dalam analisis data sebagaimana pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Menurut Miles, Huberman dan Sadana



1. Pengumpulan data (*data collection*)

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).³⁹

³⁸Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 20.

³⁹Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, 15.

Data lapangan yang didapatkan dikumpulkan menjadi satu, baik data mengenai persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Setelah data yang didapat telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah kondensasi data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. As we see it, data condensation occurs continuously throughout the life of any qualitatively oriented project. Even before the data are actually collected, anticipatory data condensation is occurring as the researcher decides (often with full awareness) which conceptual framework to chase, which research questions, and which data collection approaches to choose. As data collection proceeds, further episodes of data condensation occur: writing summaries, coding, developing themes, generating categories and analytic memos. The data condensing/transforming process continues after the fieldwork is over, until a final report is completed.”⁴⁰

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan atau mentransformasi data yang terdapat pada korpus penuh (badan) catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, antisipasi akan adanya kondensasi data terjadiketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa didasari sepenuhnya) kerangka kerja konseptual, kasus mana, pertanyaan

⁴⁰Matthew B. Miles, A Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook edition 3*(USA: Sage Publication, 2014), 8.

peneliti mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut, terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapatahapan yaitu:

a. Proses Pemilihan (*Selecting*)

Dalam proses ini peneliti memilih data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dipilih sesuai fokus penelitian.

b. Pengerucutan (*Focusing*) dan Penyederhanaan (*Simplifying*)

Setelah data diperoleh, kemudian pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan fokus penelitian.

c. Peringkasan (*Abstracting*) dan Transformasi(*Transforming*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemaparan analisis data untuk mengetahui kekonsistenan fakta data dari hasil wawancara, obserasi serta dokumentasi.

3. Penyajian data (*data display*)

Pada tahapan ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahapan ini peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)

Merupakan tahap terakhir dalam analisis data, dalam tahap ini peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti juga melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut dengan verifikasi data. Singkatnya, makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁴¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah didapat dalam penelitian sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengetahui keabsahan data, antara lain:

1. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴² Dalam hal ini peneliti menggunakan pada kepala madrasah, guru, dan siswa dengan cara wawancara
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴³

⁴¹Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, 17-19.

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melaksanakan proses penelitian dari awal hingga akhir, diperlukan beberapa tahapan-tahapan sebagai perencanaan sebelum terjun langsung pada lapangan. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:⁴⁴

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan lapangan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 127.

3. Tahap analisis data

Setelah data di lapangan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data, pada tahap ini aktivitas yang akan dilakukan adalah:

- a. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk teks.
- b. Data yang telah diseleksi dan yang telah diidentifikasi disajikan dan diformulasikan dalam bentuk uraian kalimat.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah terkumpul.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sebelum sampai pada penyajian data dan analisis data terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan data hasil penelitian yang diperoleh melalui beberapa metode yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Sejarah Awal Penerapan Ujian Berbasis Komputer (UBK)

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum ini merupakan MI yang terletak dipedesaan, dan banyak sekolah-sekolah disekelilingnya. MI Miftahul Ulum ini memiliki siswa yang sedikit. Dari situlah kepala madrasah beserta guru mulai mencari solusi agar MI Miftahul Ulum ini banyak siswanya dan memiliki kualitas yang bagus. Sehingga pihak madrasah mencoba melakukan ujian menggunakan komputer yang biasanya diterapkan di SMP dan SMA.

Ujian berbasis komputer ini merupakan inovasi yang sudah pernah diterapkan di MI Miftahul Ulum. Namun belum diterapkan seutuhnya. Sebelum menerapkan ujian berbasis komputer ini, pihak madrasah melakukan sosialisasi kepada wali murid tentang ujian berbasis komputer. Tanggapan dari wali murid banyak yang positif sehingga pihak madrasah mulai menyiapkan keperluan untuk menerapkan program ujian berbasis komputer. Pihak madrasah melakukan *training* kepada semua guru tentang tata cara ujian menggunakan komputer. Kemampuan guru

dalam mengoperasikan komputer sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan semua yang berhubungan dengan ujian menggunakan komputer.

Setelah semua guru mampu barulah pihak madrasah membentuk program kelas unggulan yang terdiri dari kelas VI. Kemudian siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata di kelompokkan menjadi satu. Siswa tersebut ditempatkan di lab untuk melaksanakan pembelajaran tentang komputer. Alasan pihak madrasah memilih siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dikarenakan siswa tersebut lebih cepat dalam memahami materi. Selain itu mereka sudah memiliki sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun lambat laun tidak hanya kelas IV yang melaksanakan pembelajaran tentang komputer. Kelas IV, V dan VI mulai diajari komputer.

Pada tahun 2017 barulah ujian berbasis komputer ini diterapkan di MI Miftahul Ulum, yang mana ujian berbasis komputer baru diterapkan langsung di kelas IV, V, dan VI. Ujian yang dilakukan dengan menggunakan media komputer ini diantaranya Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional (UN). Hingga saat ini ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum masih diterapkan dan ada kemungkinan ujian berbasis komputer ini akan diterapkan mulai kelas I sampai kelas VI. Dengan adanya program ini, membuat ketertarikan banyak wali murid untuk menyekolahkan anaknya ke MI Miftahul Ulum. Sehingga siswa di MI Miftahul Ulum ini meningkat disetiap tahunnya.

2. Visi, Misi MI Miftahul Ulum

a. Visi

Terbentuknya generasi yang berilmu, beriman, berprestasi, berakhlakul karimah, terampil, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan beragama.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang menggedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovasi, dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan budaya, berbangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah maupun masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

Dengan adanya ujian berbasis komputer ini, pihak madrasah telah mewujudkan visi yang telah dibuat. Visi bisa terwujud dengan adanya misi. Program ujian berbasis komputer ini merupakan program untuk mewujudkan misi menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang

menggedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam IPTEK dan IMTAQ.

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pendidikan

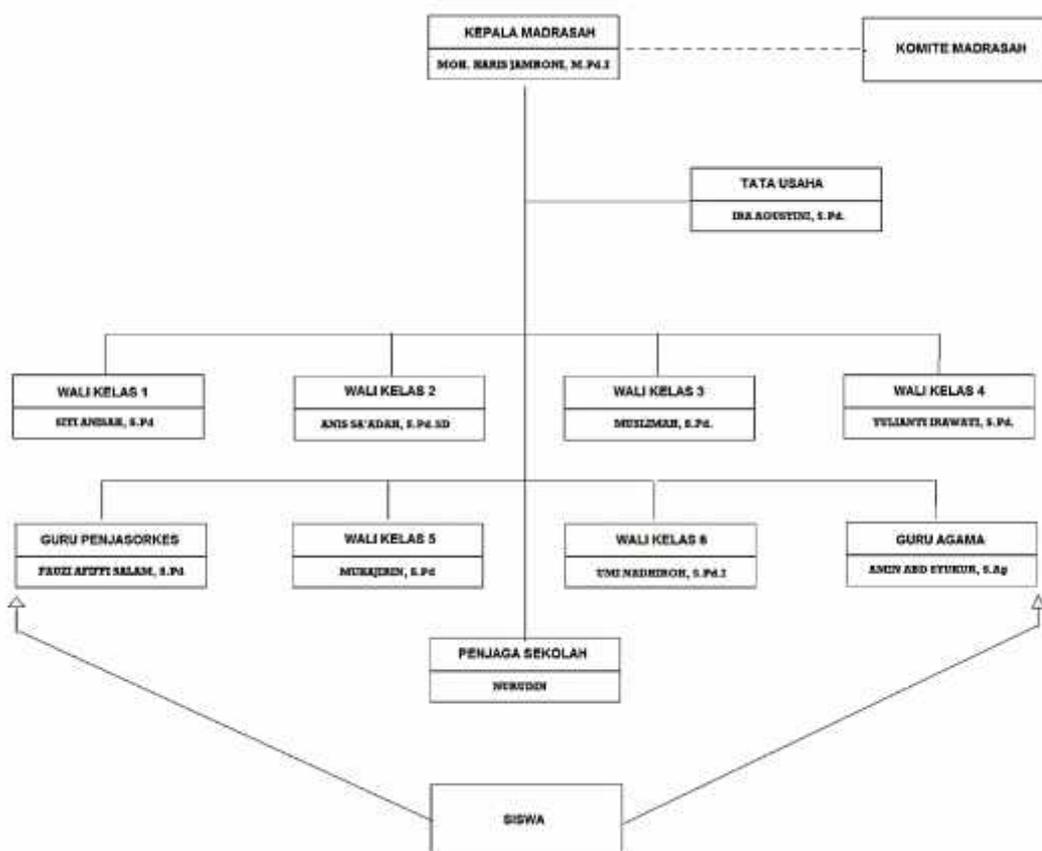
Tabel 4.1
Sarana Dan Prasarana Penunjang Pendidikan

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan			Ket.
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	7	5	3	-	2	3	
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	
3	R.Lab IPA	-	-	-	-	-	-	
4	R.Lab Biologi	-	-	-	-	-	-	
5	R.Lab Fisika	-	-	-	-	-	-	
6	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-	
7	R.Lab Komputer	1	-	-	-	-	-	
8	R.Lab Bahasa	1	1	-	-	-	-	
9	R.Pimpinan	1	-	1	1	-	-	
10	R. Guru	1	-	1	1	-	-	
11	R. Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	Di ruang guru
12	R.Konseling	-	-	-	-	-	-	Di ruang guru
13	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-	Di kelas
14	R.UKS	-	-	-	-	-	-	
15	Jamban	3	-	2	-	2	-	
16	Gudang	1	-	1	-	-	1	
17	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-	
18	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-	Di halaman
19	R.Organisasi kesiswaan	-	-	-	-	-	-	
20	R.Lainnya	-	-	-	-	-	-	

(Sumber data: Kantor TU MI Miftahul Ulum Tahun ajaran 2018 / 2019)

Pada penelitian ini difokuskan pada sarana lab komputer, di dalam lab komputer ini terdapat 32 bangku. Untuk penataan bangku di tata kesamping sebanyak 8 bangku dan ke belakang 4 bangku. Setiap bangku diberi batas agar siswa tidak bisa mencontek. Di dalam lab disediakan sejumlah 5 laptop yang bisa digunakan saat pembelajaran maupun ujian bagi siswa yang tidak memiliki laptop.

4. Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum



(sumber data: Kantor TU MI Miftahul Ulum Tahun ajaran 2018 / 2019)

5. Data Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir

KELAS	TAHUN PELAJARAN		
	2016-2017	2017-2018	2018-2019
1	31	30	32
2	28	31	30
3	21	28	31
4	17	21	28
5	23	17	21
6	19	23	17
JUMLAH	139	150	159

(Sumber data: Kantor TU MI Miftahul Ulum Tahun ajaran 2018 / 2019)

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3
Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
<i>Pendidikan</i>		
1	Guru PNS Yang Diperbantukan Tetap	2
2	Guru Tetap Yayasan	7
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak tetap	-
<i>Tenaga Kependidikan</i>		
1	TU	1
2	Pustakawan	-
3	Lab Komputer	-

(Sumber data: Kantor TU MI Miftahul Ulum Tahun ajaran 2018 / 2019)

B. Penyajian Data dan Analisis

Seperti yang telah di sebutkan pada bab sebelumnya penelitian ini menggunakan teknik perolehan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dianggap valid dan *reliable* sebagai hasil sebuah penelitian. Metode yang digunakan adalah untuk menjawab fokus permasalahan di MI Miftahul Ulum Buluagung.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung.

1. Persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dilapangan, mengenai persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer melalui wawancara narasumber sebagai berikut:

Narasumber pertama yakni bapak Haris selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Ulum, beliau mengatakan:

“Pertama kali saya mau menerapkan rencana saya mengenai ujian menggunakan komputer terlebih dahulu saya kumpulkan semua wali murid untuk mensosialisasikan program ujian berbasis komputer, tentunya dalam hal ini ada tanggapan positif dan negatif bagi wali murid namun saya berusaha meyakinkan wali murid bahwa ujian menggunakan komputer ini akan membawa banyak dampak positif bagi siswa. Akhirnya banyak tanggapan positif dari wali murid dan mereka tidak keberatan jika ujian yang dilaksanakan menggunakan komputer. Tidak hanya komputer yang bisa digunakan untuk melaksanakan ujian, laptop dan handphone juga bisa digunakan. Wali murid kelas I sampai III sudah memikirkan menyiapkan leptop untuk anaknya di kelas IV. Wali murid kelas IV sampai IV kebanyakan sudah memiliki leptop jadi anaknya tinggal memakainya, jika ada yang belum punya laptop pihak madrasah menyediakan. Pihak madrasah juga menyediakan lab khusus untuk melaksanakan ujian berbasis komputer. Setelah saya sosialisasikan ke wali murid kemudian saya *training* gurunya. Ada seorang guru ketika mendengar kata komputer beliau langsung pusing karena beliau *gaptek*. Setelah itu barulah saya sosialisasikan ke siswa. Saya juga memberikan pelajaran khusus komputer yang dilaksanakan pada hari Sabtu”.⁴⁵

⁴⁵ Haris, *Wawancara*, Banyuwangi, 05 April 2019

Dari kutipan wawancara diatas, bahwa persiapan pembelajaran komputer yang dilakukan dalam menghadapi ujian berbasis komputer, yakni terlebih dahulu pihak madrasah melakukan sosialisasiprogram Ujian Berbasis Komputer (UBK) kepada wali murid, mempersiapkan sarana prasarana berupa laptop dan lab komputer, mempersiapkan guru yang mampu mengoperasikan komputer, menyiapkan materi pembelajaran khusus komputer bagi siswa.

Hal ini diperkuat oleh paparan narasumber kedua yakni guru kelas V bapak Muhajirin:

“Sebelum melaksanakan ujian berbasis komputer terlebih dahulu semua guru belajar mengoperasikan komputer, karena semua hal yang berkaitan dengan ujian bersinggungan dengan komputer. Setelah gurunya bisa barulah siswa kita ajari bagaimana cara mengoperasikan komputer. Sebelumnya memang sudah ada sosialisai yang dilakukan oleh Kepala Madrasah ke wali murid tentang ujian menggunakan komputer ini. Jadi siswa sudah mempersiapkan medianya. Siswa bisa menggunakan laptop dan handphone. Pihak madrasah juga menyiapkan beberapa leptop untuk siswa yang tidak memiliki laptop ataupun handphone. Kebanyakan anak-anak sudah mampu mengoperasikan komputer, namun hanya sekedernya saja misalkan untuk nonton film ataupun main game bahkan ada yang belum biasa sama sekali. Untuk itu pihak madrsah menyiapkan materi pembelajaran khusus komputer yang di laksanakan pada hari Sabtu”.⁴⁶

Dari kutipan wawancara diatas, bahwa persiapan pembelajaran komputer yang dilakukan dalam menghadapi ujian berbasis komputer, sama dengan pernyataan yang telah dipaparkan narasumber pertama.

Persipannya meliputi siswa memiliki sarana untuk pelaksanaan ujian

⁴⁶ Muhajirin, *Wawancara*, Banyuwangi, 15 April 2019

yaitu komputer, mengadakan pelatihan bagi guru mengenai komputer serta menyiapkan materi pembelajaran komputer bagi siswa.

Hal serupa dipaparkan oleh narasumber ketiga yakni siswi kelas V

Gwen:

“Ibu saya disuruh ke sekolah oleh Pak Haris, katanya ujiannya mau pakek komputer. Jadi saya harus punya komputer. Tapi saya pakek lapopnya kakak saya. Pak Haris juga masuk ke kelas saya memberitahu kalo ujiannya mau pakek komputer. Pak Haris menyuruh semua siswa yang memiliki leptop untuk dibawa saat belajar komputer dan saat ujian. Jika ada siswa yang tidak punya akan dipinjami dari sekolah”.⁴⁷

Dari kutipan wawancara diatas, bahwa persiapan pembelajaran komputer yang dilakukan dalam menghadapi ujian berbasis komputer, yakni sarana serta pembelajaran khusus komputer. Narasumber ketiga tidak menyatakan bahwa guru juga melaksanakan bimbingan komputer.

Hal serupa dipaparkan pula oleh narasumber keempat yakni Reza selaku siswa kelas V:

“Awalnya ibu saya disuruh ke sekolah terus saya disuruh bawa laptop pas sekolah katanya mau diajari, soalnya kalo ujian mau pakek laptop. Saya sudah punya laptop jadi enak. Kalo yang gak punya dipinjami dari sekolah”.⁴⁸

Dari kutipan wawancara di atas bahwa untuk persiapan pembelajaran komputer, yakni sama dengan yang dipaparkan narasumber ketiga.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan mengetahui hasilnya.

Peneliti juga menggali data dengan melakukan observasi di lapangan agar

⁴⁷ Gwen, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

⁴⁸ Reza, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Berikut hasil dari observasi peneliti:

Tabel 4.4
Observasi Persiapan Pembelajaran Komputer

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sarana	✓		Disediakan sekolah dan milik siswa sendiri
2.	Pembelajaran komputer untuk guru	✓		Dilaksanakan sebelum diterapkan UBK
4.	Menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer	✓		Dilaksanakan di hari Sabtu
3.	Menyiapkan materi pembelajaran komputer untuk siswa	✓		Dilaksanakan di hari Sabtu

Dari tabel diatas, terlihat bahwa persiapan pembelajaran komputer yang dilakukan dalam menghadapi ujian berbasis komputer yaitu sarana yang mendukung, kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer, menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer, menyiapkan materi pembelajaran khusus komputer bagi siswa yang dilaksanakan di hari Sabtu.⁴⁹

Peneliti juga mendokumentasikan persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum. Berikut hasil dokumentasi peneliti:

⁴⁹ Observasi, 18 April 2019

Gambar 4.1 Lab Komputer



Gambar diatas merupakan lab yang biasa digunakan untuk melaksanakan ujian komputer dan pembelajaran komputer. Di dalamnya juga terdapat beberapa komputer yang disediakan bagi siswa yang tidak memiliki komputer. Pada gambar di atas siswa sedang melakukan proses pembelajaran komputer. Media yang digunakan siswa dalam pembelajaran tidak hanya komputer melainkan laptop dan handphone. Pada gambar diatas siswa menggunakan media handphone dan leptop dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan data di atas, bahwa persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer yaitu: *pertama*, mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan seperti komputer, laptop, handphone serta lab komputer. Dalam persiapan sarana disini pihak madrasahmenganjurkan siswa memiliki leptop, namun pihak madrasah juga menyediakan laptop bagi siswa yang tidak memiliki. *Kedua*, menyiapkan guru yang mampu mengoperasikan komputer. Dikarenakan tidak semua guru mampu mengoperasiakan komputer, untuk itu pihak madrasah melakukan bimbingan bagi semua guru. Proses bimbingan

dilaksanakan sebelum peneran ujian berbasis komputer. *Ketiga*, menyiapkan siswa untuk memiliki kemampuan mengoperasikan komputer. *Keempat*, menyiapkan materi pembelajaran khusus komputer yang dilaksanakan di hari Sabtu.

2. Pelaksanaan pembelajar komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dilapangan, mengenai pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer melalui wawancara narasumber sebagai berikut:

Narasumber pertama yakni bapak Haris selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Ulum, beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran gurumemastikan siswa membawa laptop atau handphone terlebih dahulu. Jika ada yang tidak membawa gurumenyuruh pakai punya madrasah. Pada awal penerapan ujian berbasis komputer model ujiannya menggunakan aplikasi. Tahapawal yang dilakukan yaitu memberi mereka aplikasi untuk mereka instal. Kemudian gurumenyuruh siswa membuka aplikasi tersebut kemudian menyuruh siswa klik tulisan next di layar laptop maupun handphone mereka sampai pada tuisan instal. Setelah terinstal siswa menuliskan password yang telah diberikan guru. Kemudian muncul beberapa mata pelajaran, disitu siswa tinggal memilih mata pelajrannya dan mengerjakan soal. Untuk sekarang ujiannya tidak menggunakan aplikasi lagi. Tapi siswa bisa langsung login ke alamat link yang telah diberikan. Jadi guru mengajari lagi proses pelaksanaan ujian. Tahap awal yang dilakukan guru untuk model baru ini guru memastikan laptop atau handphone mereka terhubung dengan *wifi*, kemudian guru memberikan alamat link yang harus dibuka siswa melalui google. Kemudian muncul password yang harus diisi siswa. Siswa disuruh mengisi password dengan 494020. Setelah itu muncul biodata siswa, siswa mengisi biodata tersebut. Setelah selesai mengisi biodata siswa menekan tombol berikutnya. Barulah muncul soal. Kemudian siswa mengerjakan soal setelah selesai mengerjakan

siswa menekan tombol kirim. Kemudian muncul tulisan lihat skor, siswa bisa menekan tombol tersebut untuk mengetahui skor yang diperoleh”.⁵⁰

Dari kutipan wawancara di atas, bahwa kegiatan awal pembelajaran komputer, guru terlebih dahulu memastikan laptop atau handphone siswa terhubung dengan *wifi*. Kemudian guru memberi alamat link yang harus dibuka siswa melalui google. Setelah siswa membuka link tersebut, kemudian muncul tampilan password. Siswa mengisi password tersebut sesuai dengan yang diberikan guru. Passwordnya yaitu 494020. Setelah itu muncul tampilan identitas siswa. Siswa mengisi identitas tersebut. Jika selesai siswa menekan tombol berikutnya. Tahapan selanjutnya ialah mengerjakan soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, siswa menekan tombol kirim. Siswa bisa langsung mengetahui skor yang diperoleh dengan menekan tombol lihat skor.

Hal ini diperkuat oleh paparan narasumber kedua yakni bapak Muhajirin selaku guru kelas V:

“Saat pembelajaran komputer berlangsung, tahap awal yang saya lakukan yaitu mengecek laptop dan handphone siswa. Untuk awal penerapan ujian berbasis komputer ini menggunakan model aplikasi, namun sekarang sudah tidak lagi. Sekarang ujiannya langsung login ke google dan membuka alamat link yang sudah ditentukan sekolah. Dalam pembelajarannya siswa langsung mempraktikkan apa yang sedang dipelajari untuk itu saya menggunakan LCD agar siswa bisa mudah dalam mempraktekan apa yang saya suruh. Kegiatan awal yang saya lakukan saat pembelajaran yaitu memastikan laptop dan handphone siswa terhubung dengan *wifi*. Kemudian saya meminta siswa untuk membuka google dan menuliskan alamat link yang sudah saya berikan. Setelah itu saya minta siswa untuk mengisi passwordnya dengan 494020.. Kemudian muncul tampilan identitas siswa. Saya beri waktu untuk

⁵⁰ Haris, *Wawancara*, Banyuwangi, 05 April 2019

siswa menuliskan identitas siswa. Kemudian saya suruh siswa untuk menekan tombol berikutnya dan muncullah soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Jika siswa selesai mengerjakan soal siswa tinggal klik tombol kirim yang ada di layar laptop atau handphone. Untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa maka siswa tinggal menekan tombol lihat skor. Soal yang disediakan berupa pilihan ganda dan esai”.⁵¹

Dari kutipan wawancara di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran komputer disini disesuaikan dengan model ujian yang akan diterapkan. Guru menggunakan LCD sebagai media pembelajaran dengan tujuan mempermudah dalam proses pembelajaran. Untuk langkah-langkah pembelajarannya sama dengan yang diutarakan oleh narasumber pertama. Jenis soal yang gunakan berupa soal pilihan ganda dan esai.

Hal serupa dipaparkan oleh narasumber ketiga yakni Gwen selaku siswi kelas V:

“Saat belajar komputer, saya menghubungkan laptop saya dengan *wifi* terlebih dahulu. Kemudian mendengarkan perintah dari guru dan saya mengikutinya. Pertama kali ujian menggunakan komputer menggunakan aplikasi. Saya diberi aplikasi kemudian saya instal mengikuti perintah guru. Setelah terinstal baru saya bisa mengerjakan soal”.⁵²

Hal serupa pula dipaparkan oleh narasumber keempat yakni Reza selaku siswa kelas V:

“Pertama ujian pakek aplikasi. Saya diberi aplikasi terus disuruh instal. Caranya dikasih tau pak Muh”.⁵³

Kemudian peneliti menanyakan mengenai penerapan ujian berbasis komputer yang diterapkan saat ini, dan seperti apa pelaksanaan

⁵¹ Muhajirin, *Wawancara*, Banyuwangi, 15 April 2019

⁵² Gwen, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

⁵³ Reza, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

pembelajarannya. Berikut paparan oleh narasumber Gwen selaku siswi kelas V:

“Sekarang kita diberi alamat link yang dibuka digoogle kemudian menuliskan alamat linknya. Setelah membuka link yang diberikan muncul password. Terus passwordnya diisi dengan 494020. Terus muncul identitas siswa yang harus saya isi, setelah saya isi muncul saya nemekan tombol berikutnya. Terus muncul soal yang harus saya kerjakan. Setelah selesai mengerjakan soal saya klik tombol kirim. Kemudian muncul lihat skor untuk mengetahui skor yang saya peroleh”.⁵⁴

Hal serupa pula dipaparkan oleh narasumber keempat yakni Reza selaku siswa kelas V:

“Sekarang udah online. Caranya ya kita diberi link trus dibuka trus diisi dan mengikuti langkah-langkah”.⁵⁵

Dari kutipan wawancara di atas, bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran komputer sama seperti yang dipaparkan oleh narasumber pertama dan kedua. Pelaksanaannya disesuaikan dengan model ujian yang akan diterapkan. Dalam pelaksanaannya siswa mengikuti instruksi dari guru dan langsung mempraktikannya.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan mengetahui hasilnya. Peneliti juga menggali data dengan melakukan observasi di lapangan agar data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Berikut hasil observasi peneliti:

⁵⁴ Gwen, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

⁵⁵ Reza, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

Tabel 4.5
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Komputer

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Memastikan laptop siswa terhubung dengan <i>wifi</i>	✓		
2.	Guru memberikan link kepada siswa	✓		
3.	Siswa membuka link yang diberikan guru	✓		
4.	Siswa mengisi password	✓		
5.	Siswa mengisi identitas siswa	✓		
6.	Siswa mengerjakan soal	✓		
7.	Siswa menekan tombol lihat skor	✓		

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran komputer sesuai dengan paparan narasumber. Langkah-langkah pembelajaran komputer yang dipaparkan oleh narasumber, dipraktikkan saat pelaksanaan pembelajaran.⁵⁶

Peneliti juga mendokumentasikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum. Berikut hasil dokumentasi peneliti:

a. Langkah pertama

Gambar 4.2 Login Akun MI Miftahul Ulum



⁵⁶ Observasi, 27 April 2019

Gambar di atas merupakan langkah awal yang harus dilakukan siswa setelah siswa membuka link yang diberikan oleh guru. Siswa mengisi password sesuai dengan yang diberikan oleh guru.

b. Langkah kedua

Gambar 4.3 Identitas Siswa

Sebelum	Sesudah
<p>IDENTITAS SISWA</p> <p>NAMA GURU MAPEL * SILAHKAN MASUKKAN NAMA GURU MAPEL</p> <p>NO ABSEN *</p> <p>NAMA SISWA * SILAHKAN MASUKKAN NAMA SISWA</p> <p>NO ABSEN *</p>	<p>IDENTITAS SISWA</p> <p>NO ABSEN *</p> <p>NAMA GURU MAPEL * SILAHKAN MASUKKAN NAMA GURU MAPEL</p> <p>NAMA SISWA * SILAHKAN MASUKKAN NAMA SISWA</p> <p>NO ABSEN *</p>

Gambar di atas merupakan langkah berikutnya yang harus diisi oleh siswa. Siswa mengisi identitas siswa terlebih dahulu. Setelah selesai, siswa menekan tombol berikutnya.

c. Langkah ketiga

Gambar 4.4 Soal Ujian

Sebelum	Sesudah
<p>PILIH LAH JAWABAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!</p> <p>We get a ship in the ... *</p> <p><input type="radio"/> highway</p> <p><input type="radio"/> station</p> <p><input type="radio"/> harbor</p> <p><input type="radio"/> airport</p> <p>It is very hot. Turn on the ... please!</p> <p><input type="radio"/> telektron</p> <p><input type="radio"/> radio</p> <p><input type="radio"/> fan</p>	<p>PILIH LAH JAWABAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!</p> <p>We get a ship in the ... *</p> <p><input checked="" type="radio"/> highway</p> <p><input type="radio"/> station</p> <p><input type="radio"/> harbor</p> <p><input type="radio"/> airport</p> <p>It is very hot. Turn on the ... please!</p> <p><input type="radio"/> telektron</p> <p><input type="radio"/> radio</p> <p><input checked="" type="radio"/> fan</p>

Gambar di atas merupakan tahap berikutnya. Gambar di atas merupakan soal ujian yang harus dikerjakan oleh siswa. Mata pelajaran ujian kali ini ialah Bahasa Inggris. Jenis soal yang digunakan ialah soal pilihan ganda dan soal esai. Soal pilihan ganda berjumlah 30 item dan soal esai berjumlah 10 item. Ketika siswa sudah menyelesaikan semua soal, siswa bisa menekan tombol kirim.

d. Langkah keempat

Gambar 4.5 Lihat Skor



Gambar di atas merupakan tahapan ketika siswa selesai mengerjakan soal. Siswa bisa langsung mengetahui skor yang diperolehnya dengan cara menekan tombol lihat skor.

e. Langkah kelima

Gambar 4.6 Skor Siswa



Gambar merupakan tahapan terakhir pembelajaran komputer.

Setelah siswa menekan tombol lihat skor maka muncul tampilan seperti

gambar di atas. Gambar di atas tidak hanya menampilkan skor yang diperoleh siswa. Gambar di atas juga menampilkan soal-soal mana saja yang mampu dijawab dengan benar atau salah oleh siswa. Jika jawaban siswa salah maka akan muncul kata kunci jawaban yang benar.

Berdasarkan paparan di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer ini melalui berbagai langkah. Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran guru menggunakan media LCD. Langkah awal yang dilakukan oleh guru ialah memastikan laptop atau handphone siswa terhubungan dengan *wifi*. Langkah kedua, memberikan alamat link yang harus dibuka oleh siswa. Langkah ketiga, siswa membuka link yang diberikan oleh guru. Langkah keempat, siswa mengisi password. Untuk password disini sudah disediakan sekolah. Passwordnya ialah 494020. Langkah kelima, setelah siswa mengisi password, siswa mengisi identitas siswa. Setelah selesai mengisi identitas siswa, siswa bisa menekan tombol berikutnya. Langkah keenam, siswa menjawab soal yang telah disajikan. Ketika siswa selesai menjawab soal siswa bisa menekan tombol kirim. Tampilan yang muncul berikutnya ialah lihat skor. Siswa bisa menekan tombol lihat skor untuk melihat skor yang diperolehnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran komputer ini mata pelajaran yang sedang diujikan ialah Bahasa Inggris. Jenis soal yang digunakan ialah soal pilihan ganda dengan jumlah 30 item dan soal esai dengan jumlah 10 item. Dalam pelaksanaan pembelajaran komputer siswa bisa langsung

mengetahui skor yang diperolehnya setelah siswa selesai mengerjakan soal. Tidak hanya itu, siswa juga mengetahui soal mana saja yang mampu mereka jawab dengan benar atau salah. Jika siswa menjawab salah maka akan muncul kunci jawaban yang benar.

3. Evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan data yang telah ditemukan dilapangan mengenai evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer melalui wawancara narasumber sebagai berikut:

Narasumber pertama yakni bapak Haris selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Ulum, beliau mengatakan:

“Untuk pelaksanaan ujian disini menggunakan komputer. Ujian menggunakan komputer diterapkan di kelas IV sampai kelas VI. Ujian yang menggunakan komputer disini diterapkan saat UTS, UAS dan UN. Untuk hasil ujian pertama kali menggunakan komputer hasilnya kurang memuaskan mungkin dikarenakan anak-anak belum terbiasa ujian menggunakan komputer untuk itu kami membiasakan ujian menggunakan komputer. Setelah dilakukan beberapa kali hasilnya sudah maksimal. Selain itu siswa tidak memperhatikan perintah pengerjaan soal. Jika masih ada siswa yang hasilnya kurang maksimal maka akan diadakan remidi. Soal yang kami gunakan pertama kali di UBK ini dalam bentuk pilihan ganda. Karena melihat nilai siswa yang kurang memuaskan kami putuskan untuk menambahkan soal esai. Dalam penilaiannya soal pilihan ganda dan esai berbeda. Tidak belajar juga faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai jelek untuk itu saya berpesan kepada guru agar memberi PR kepada siswa agar siswa mau belajar. Dan saya beritahukan kepada guru agar saat pelaksanaan pembelajaran supaya memastikan agar siswa benar-benar memahami materi yang disampaikan. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan hasil ujian siswa. Jika masih ada nilai siswa yang kurang maksimal maka kami akan melakukan remidi atau ujian ulang bagi siswa tersebut. Saat pelaksanaan ujian tidak hanya

komputer yang bisa digunakan tetapi laptop dan handphone juga bisa digunakan”.⁵⁷

Dari kutipan wawancara diatas, hasil ujian pertama kali menggunakan komputer nilai yang diperoleh siswa dibawah rata-rata. Untuk itu pihak sekolah melakukan evaluasi. Penyebab dari nilai siswa yang dibawah rata-rata ialah siswa kurang terbiasa ujian menggunakan komputer, siswa belum terbiasa dalam mengikuti instruksi secara tertulis sebelum mengerjakan soal, siswa tidak belajar saat akan melaksanakan ujian. Untuk itu pihak sekolah melakukan pembiasaan *try out* menggunakan komputer, mengingatkan siswa agar membaca perintah soal sebelum mengerjakan soal, memberikan PR kepada siswa, mengadakan remidi.

Hal ini diperkuat oleh narasumber kedua yakni bapak Muhajirin selaku wali kelas V:

“Pertama kali ujian menggunakan komputer yang diterapkan dikelas IV hasilnya kurang maksimal, nilai yang diperoleh siswa dibawah rata-rata. Dari situ pihak madrasah mencoba mencari faktor apa yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai jelek, setelah pihak madrasah telusuri ternyata mereka belum terbiasa ujian menggunakan komputer. Untuk itu dari kelas IV dibiasakan ujian menggunakan komputer. Tidak hanya itu saja, mereka kebanyakan tidak belajar saat akan ujian, banyak dari mereka yang kurang memahami materi. Untuk itu disetiap pembelajaran yang saya lakukan saya memberikan post tes diakhir pembelajaran, hal ini berjuan agar siswa benar-benar paham dengan materi yang saya sampaikan. Tidak hanya itu saya selalu memberikan kesempatan bertanya kepada mereka jika ada materi yang belum mereka fahami. Saya juga sesekali memberikan PR agar siswa mau belajar di rumah. Untuk hasil ujian di kelas V sudah meningkat. Jika ada siswa yang hasil ujiannya kurang dibawah rata-rata maka akan diadakan remidi. Remidi juga tetap menggunakan komputer. Jenis

⁵⁷ Haris, *Wawancara*, Banyuwangi, 05 April 2019

soal yang digunakan pertama kali penerapan UBK yaitu soal pilihan ganda namun sekarang ada soal esai. Terkadang guru juga memberi soal tambahan berupa soal uraian. Untuk soal uraian dikerjakan dikertas. Soal uraian ini menjadi nilai tambahan bagi siswa karena meskipun siswa menjawab tetapi jawabannya kurang tepat siswa tersebut mendapatkan skor. Ujian menggunakan komputer dilaksanakan ketika saat UTS UAS dan UN untuk kelas VI'.⁵⁸

Dari kutipan wawancara di atas, pernyataan narasumber kedua sama dengan pernyataan narasumber pertama. Setelah mengetahui hasil ujian pertama kali menggunakan komputer, pihak madrasah melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan pihak madrasah meliputi pembiasaan *try out* menggunakan komputer, mengingatkan siswa untuk membaca perintah soal terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal, memberikan siswa PR, memberikan soal tambahan berupa soal uraian, mengadakan remidi.

Hal serupa dipaparkan oleh narasumber ketiga yakni Gwen selaku siswi kelas V:

“Ujiannya di MI menggunakan komputer. Ujian menggunakan komputer ini sudah dimulai sejak saya di kelas IV”.⁵⁹

Hal serupa pula dipaparkan oleh narasumber keempat yakni Reza selaku siswa kelas V:

“Ujian pakek komputernya mulai kelas IV. Pokonya kalau ujian pakek komputer”.⁶⁰

Kemudian peneliti menanyakan mengenai pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan pengadaan remidi. Berikut paparan Gwen selaku siswi kelas V:

⁵⁸ Muhajirin, *Wawancara*, Banyuwangi, 15 April 2019

⁵⁹ Gwen, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

⁶⁰ Reza, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

“Iya biasanya pak Muh memberikan kmai PR, terus kalau pas ujian nilainya jelek suruh ujian lagi. Kadang-kadang pas ujian ada soal yang dijawab di kertas”.⁶¹

Hal serupa pula dipaparkan oleh narasumber keempat yakni Reza selaku siswa kelas V:

“Iya, biasanya di kasih PR, PRnya dikirim lewat wa-nya ibu saya. Terus pas ujian kalau nilainya jelek disuruh ujian ulang”.⁶²

Dari kutipan wawancara di atas, evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer samaseperti pernyataan narasumber pertama dan kedua. Pihak madrasah melakukan pembiasaan *try out* menggunakan komputer, memberikan PR kepada siswa, mengingatkan siswa untuk membaca perintah soal, memberikan soal tambahan untuk siswa, melakukan remidi.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan mengetahui hasilnya. Peneliti juga menggali data dengan melakukan observasi di lapangan agar data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Berikut hasil observasi peneliti:

Tabel 4.6
Observasi Evaluasi Pembelajaran Komputer

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pembiasaan ujian menggunakan komputer	✓		
2.	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	✓		
3.	Mengingatkan siswa agar membaca perintah sebelum mengerjakan soal	✓		

⁶¹ Gwen, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

⁶² Reza, *Wawancara*, Banyuwangi, 17 April 2019

4.	Memberikan soal tambahan berupa soal uraian	✓		
5.	Memberikan remidi	✓		

Dari tabel di atas terlihat bahwa, setelah mengetahui faktor yang menyebabkan nilai siswa yang dibawah rata-rata ketika ujian menggunakan komputer, maka pihak madrasah melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut berupa membiasakan siswa *try out* menggunakan komputer, memberikan PR, pemberian PR disini pengerjaannya juga menggunakan komputer. Selanjutnya mengingatkan siswa untuk membaca perintah soal terlebih dahulu, memberikan soal tambahan berupa soal uraian. Untuk pengerjaan soal uraian menggunakan kertas dan memberikan remidi.⁶³

Peneliti juga mendokumentasikan evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum. Berikut hasil dokumentasi peneliti:

Gambar 4.7 *Try Out* Menggunakan Komputer



⁶³ Observasi, 06 April 2019

Gambar di atas merupakan kegiatan pembiasaan *try out* menggunakan komputer. Pembiasaan ini dimulai sejak kelas IV. Saat pelaksanaan ujian dijaga oleh dua orang guru. Hal itu dikarenakan untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan.

Gambar 4.8 Link Pekerjaan Rumah Siswa



Gambar diatas merupakan alamat link yang di kirim oleh pihak madrasah kepada wali murid. Pihak sekolah membuatkan group di media sosial dengan tujuan untuk mengirimkan link soal yang bisa dikerjakan di rumah. Langkah-langkah pengerjaannya sama dengan saat pelaksanaan pembelajaran komputer.

Dari paparan diatas, evaluasi pembelajaran komputer yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagai berikut. *Pertama*, membiasakan siswa *try out* menggunakan komputer. Pembiasaan ini dimulai dari kelas IV. *Kedua*, memberikan Pekerjaan Rumah (PR) untuk siswa. PR disini pengerjaannya juga online. Pihak madrasah mengirimkan link soal ke group wali murid yang sudah ada. *Ketiga*, mengingatkan siswa agar membaca perintah soal terlebih dahulu. *Keempat*, memberikan soal tambahan berupa uraian. Pemberian soal tambahan tidak dilakukan setiap ujian, namun diberikan ketika nilai yang diperoleh siswa saat ujian dibawah rata-rata. Nilai rata-rata di MI Miftahul Ulum yaitu 75. *Kelima*, pengadaan remidi. Ketika siswa sudah diberi soal tambahan namun

nilainya masih dibawah 75, maka pihak madrasah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lagi dan melakukan ujian ulang.

C. Pembahasan Temuan

1. Persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam menghadapi Ujian Berbasis Komputer (UBK) ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Diantaranya mengadakan pembelajaran khusus komputer. Dalam proses pembelajaran tentunya memerlukan sarana. Untuk itu langkah awal yang dilakukan oleh pihak madrasah yakni melakukan sosialisasi kepada wali murid mengenai sarana yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi UBK. Sarana yang dibutuhkan siswa berupa komputer, laptop ataupun handphone. Pihak madrasah menganjurkan agar siswa mempunyai laptop. Namun jika ada siswa yang tidak memiliki sarana tersebut, dari pihak madrasah menyediakannya. Laptop yang disediakan oleh pihak madrasah tidak sebanyak jumlah siswa. Pihak madrasah menyediakan sejumlah 5 laptop. Pihak madrasah juga menyediakan lab untuk pelaksanaan pembelajaran komputer dan ujian.

Selain itu, pengetahuan guru mengenai cara mengoperasikan komputer juga perlu dipersiapkan. Semua hal yang berhubungan dengan UBK ini sistemnya secara online. Dimulai dari pembuatan soal, pelaksanaan ujian serta evaluasi. Untuk itu sebelum dilaksanakannya UBK

ini semua guru mengadakan pelatihan mengenai cara mengoperasikan komputer. Setelah sarana memadai dan guru sudah mampu mengoperasikan komputer, barulah UBK ini disosialisasikan kesiswa. Setelah itu pihak madrasah menyiapkan pembelajaran khusus komputer yang dilaksanakan di hari Sabtu

2. Pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran komputer disesuaikan dengan model yang digunakan saat ujian. Pertama kali perenapan ujian menggunakan komputer, pelaksanaan ujian menggunakan aplikasi. Untuk itu pada saat pembelajaran komputer siswa diberi aplikasi. Guru juga menggunakan media LCD saat mengajar agar mempermudah siswa mengikuti pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan oleh guru yaitu membagikan aplikasi kepada siswa. Kemudian meminta siswa untuk membuka aplikasi dan mengikuti langkah-langkah sesuai panduan guru.

Untuk saat ini model pelaksanaan ujian sudah berbeda. Pelaksanaannya secara online. Untuk itu guru memberikan pembelajaran komputer yang berbeda lagi. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut: *pertama*, guru memastikan komputer siswa terhubung dengan *wifi*. Pihak madrasah sudah menyediakan *wifi* untuk siswa. *Kedua*, guru memberikan alamat link yang harus dibuka oleh siswa agar siswa bisa mengerjakan ujian. *Ketiga*, guru meminta siswa untuk membuka link

tersebut. Setelah siswa membuka link, muncul tampilan profil MI dan password. *Keempat*, guru membagikan kode password agar siswa bisa masuk ke soal ujian. Passwordnya yaitu 494020. *Kelima*, guru meminta siswa untuk mengisi identitas siswa. Setelah siswa mengisi password tampilan berikutnya yaitu identitas siswa. *Keenam*, siswa mengerjakan soal. Soal yang disediakan berupa soal pilihan ganda dan esai. Setelah siswa selesai mengerjakan soal siswa bisa menekan tombol kirim. Setelah itu akan muncul tombol lihat skor. Siswa bisa langsung melihat skor yang diperoleh siswa setelah menekan tombol lihat skor.

Dalam pelaksanaan pembelajaran komputer, siswa tidak hanya diajarai hal yang berkaitan dengan ujian. Siswa juga diajari mengenai beberapa fungsi aplikasi yang ada di laptop. Misalnya saja fungsi dari aplikasi microsoft office, salah satunya yaitu microsoft word yang digunakan untuk mengetik. Siswa juga diajari cara mengetik yang benar dan rapi. Siswa juga diajarai cara membuat power poin.

3. Evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Setelah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tahap berikutnya adalah evaluasi. Evaluasi disini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran. MI Miftahul Ulum ini sudah menerapkan Ujian Berbasis Komputer. UBK ini diterapkan mulai dari kelas IV, V dan VI. Hasil awal dari penerapan UBK ini nilai yang

diperoleh siswa dibawah rata-rata yaitu 49,55 (lihat lampiran). Nilai rata-rata di MI Miftahul Ulum ialah 75. Hal itu dikarenakan siswa kurang terbiasa melaksanakan ujian secara online dengan menggunakan komputer. Saat mengetahui hasil dari ujian siswa yang dibawah rata-rata, pihak madrasah melakukan evaluasi mengenai faktor yang menyebabkan hal tersebut. Setelah ditelusuri ternyata hal itu dikarenakan kurang terbiasanya siswa dalam melaksanakan ujian menggunakan komputer, laptop yang tiba-tiba mati karena kehabisan baterai sehingga mengurangi waktu mengerjakan soal, serta kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi ujian misalnya tidak belajar, ada materi yang kurang difahami, dan kurangnya memperhatikan perintah soal.

Setelah mengetahui hal itu pihak sekolah menyusun strategi dimana saat akan melaksanakan ujian siswa diberi PR terlebih dahulu dengan tujuan agar siswa mau belajar. Pemberian PR disini pengerjaannya sama ketika melaksanakan ujian. Untuk soalnya dikirim lewat group wali murid. Guru juga membiasakan *try out* menggunakan komputer. Setelah beberapa kali ujian dengan menggunakan komputer nilai yang diperoleh siswa mulai meningkat. Tidak hanya itu, kesiapan siswa saat menghadapi ujian juga menyebabkan nilainya meningkat. Kesiapan siswa disini berupa memastikan baterai laptop yang sudah terisi penuh, sudah belajar. Sebelum mengerjakan soal guru mengingatkan siswa untuk membaca perintah soal terlebih dahulu. Jika siswa dalam mengerjakan soal tidak mengikuti

perintah, maka meskipun jawaban siswa benar akan dianggap salah. Guru juga melakukan remidi bagi siswa yang nilainya dibawah rata-rata.

Pertama kali penerapan UBK di MI Miftahul Ulum ini menggunakan jenis soal berupa pilihan ganda saja. Jika siswa menjawab benar mendapat skor 2 dan jika salah maka nilainya nol. Kemudian memberikan soal esai. Soal esai disini memiliki skor 4. Pihak madrasah juga sesekali memberi soal tambahan berupa soal uraian. Pada soal uraian ini jika siswa menjawab benar akan mendapatkan skor 5, siswa yang menjawab salah diberi skor 1, untuk siswa yang tidak menjawab tidak diberi skor. Pemberian skor disini disesuaikan dengan jumlah soal yang diberikan. Pada soal uraian disini memberi nilai tambahan.

Berdasarkan pembahasan temuan data di atas, makaproses pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung sebagai berikut: untuk persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran ialah menyiapkan sarana berupa laptop, komputer dan handphone. Kemudian menyiapkan guru dan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer serta menyiapkan materi pada saat pembelajaran komputer. Untuk pelaksanaanya disesuaikan dengan model ujian yang akan digunakan. Model ujian yang digunakan saat ini secara online. Untuk evaluasi pembelajarannya, guru membiasakan *try out* menggunakan komputer, memberi PR siswa serta memberi remidi.

Hal ini sejalan dengan teori-teori yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bagian kajian teori, yakniteori behavioristik, dengan adanya

pembelajaran komputer mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku pada siswa. Siswa yang mulanya tidak bisa fokus pada saat pembelajaran menjadi lebih fokus. Hal ini dikarenakan mereka disibukkan dengan handphone mereka masing-masing. Selanjutnya yaitu teori kognitif, dalam pembelajaran komputer ini menekankan kepada proses pembelajaran.

Teori konstruktivistik, dengan adanya kemajuan IPTEK, menimbulkan banyak dampak positif maupun negatif. Salah satunya ialah dalam penggunaan media sosial. Oleh karena itu MI Miftahul Ulum ini mencoba mengalihkan penggunaan media sosial ke hal yang positif. Banyak siswa yang sudah mahir dalam menggunakan handphone, laptop, komputer namun hanya untuk melihat film, melihat youtube. Melihat dari pengetahuan siswa tentang penggunaan media sosial, maka pihak madrasah menerapkan ujian berbasis komputer. Dari pengetahuan awal siswa dalam menggunakan media sosial itu, maka tidak terlalu sulit bagi guru untuk mengajarkan siswa tentang pembelajaran komputer. Dari sini terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran komputer siswa sudah memiliki kemampuan awal atau pengalaman sebelum mempelajari lebih lanjut tentang pembelajaran komputer. Teori humanistik, dengan melibatkan siswa saat proses pembelajaran, menggambarkan adanya kesesuaian dengan teori ini. Saat pembelajaran komputer guru tidak hanya memberikan materi dengan cara ceramah dan siswa hanya mendengarkan, tetapi guru meminta siswa agar langsung mempraktikkan apa yang sedang dipelajari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum terlebih dahulu pihak madrasah mensosialisasikan kepada walimurid mengenai sarana yang dibutuhkan. Kemudian menyiapkan guru yang mampu mengoperasikan komputer. Hal lain yang dipersiapkan adalah menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer serta menyiapkan materi saat pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum sesuai dengan model ujian yang akan dilaksanakan. Pelaksanaannya ujian saat ini secara online. Jadi langkah awal yang dilakukan guru ialah memastikan laptop siswa terhubung dengan *wifi*, kemudian membagikan link kepada siswa. Siswa membuka link dan mengisis password. Kemudian siswa mengisi identitas siswa dan bisa langsung mengerjakan. Siswa juga bisa langsung melihat skor yang diperolehnya. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan media LCD.

3. Evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum ini, setelah melihat hasil ujian pertama kali menggunakan komputer yang nilainya dibawah rata-rata yaitu 49,55 maka pihak madrasah melakukan pembiasaan *try out* dengan menggunakan komputer. Tidak hanya itu guru juga memberikan PR kepada siswa, serta memberikan soal tambahan berupa soal uraian. Guru melakukan remedi bagi siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Dalam mempersiapkan sarana pembelajaran maupun ujian, komunikasi antara guru dengan wali murid sangatlah baik, namun untuk sarana yang digunakan dalam ujian perlu disamaratakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang secara online, penggunaan medianya bagus, namun guru perlu lebih intens mengawasi siswa dalam mengakses internet.
3. Dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pihak madrasah sangat baik, namun guru juga perlu melakukan review mengenai materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RENA KACIPTA.
- Budiningsih, Arsi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Creswell. John W. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kertiasih, Ni Ketut. 2010. *Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Kuliah Program Linier Untuk Mengembangkan Berpikir Kritis*. Jurnal. Undiksa.
- Maulidia, Ade. 2017. *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (CBT) Di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Miles, Matthew B. dan A Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- _____. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook edition 3*. USA: Sage Publication.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas, Petrus Dwi Ananto. 2017. *Computer Based Test (CBT) Pada Sekolah Tinggi Terakanita Jakarta Menggunakan Metode Computerized Fixed-From Test (CBT)*. Jurnal Ilmiah: Teknologi Informasi Terapan.
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Saputro, Bayu. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Adobe Flash Pada Kompetensi Dasar Persediaan Akuntansi Perusahaan Dagang Untuk Siswa Kelas Xi Smk Ype Sawunggalih Kutoarjo*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shofiyani, Ati. 2008. *Pola Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunagrahita di SMPLB/C Yapenas Condogcatur Yoogyakarta*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

- Sofyan, Edy Marhatta.2015. *Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk N 2 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember.2018. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Uno, Hamzah B. 2008.*Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Arofatus Zakiya
NIM : T20154005
Prodi/Jurusan : PGMI/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 28 Mei 2019
Saya yang menyatakan



Umi Arofatus Zakiya
NIM. T20154005

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Pembelajaran Komputer dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Pembelajaran komputer	a. Pengertian pembelajaran komputer b. Teori-teori belajar	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi a. Behavioristik b. Kognitif c. Konstruktivistik d. Humanistik	1. Informan a. Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum b. Guru kelas V MI Miftahul Ulum c. Siswa kelas V MI Miftahul Ulum	a. Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif b. Jenis penelitian: <i>Field Research</i> c. Metode penentian informan: <i>purposive sample</i> d. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
	2. Ujian berbasis komputer	a. Konsep dasar ujian berbasis komputer		2. Dokumentasi a. Profil Mi Miftahul Ulum b. Data nilai siswa kelas V MI Miftahul Ulum	e. Teknik analisis data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan f. Keabsahan data: a. Triangulsi sumber b. Triangulasi teknik	2. Bagaimana pelaksanaan pembelajar komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
						3. Bagaimana evaluasi pembelajar komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Miftahul Ulum
2. Kondisi objektif MI Miftahul Ulum
3. Persiapan pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sarana			Disediakan sekolah dan milik siswa sendiri
2.	Pembelajaran komputer untuk guru			Dilaksanakan sebelum diterapkan UBK
3.	Menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer			Dilaksanakan di hari Sabtu
4.	Menyiapkan materi pembelajaran komputer untuk siswa			Dilaksanakan di hari Sabtu

4. Pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Memastikan laptop siswa terhubung dengan <i>wifi</i>			
2.	Guru memberikan link kepada siswa			
3.	Siswa membuka link yang diberikan guru			
4.	Siswa mengisi password			
5.	Siswa mengisi identitas siswa			
6.	Siswa mengerjakan soal			
7.	Siswa menekan tombol lihat skor			

5. Evaluasi pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Try out menggunakan komputer			
2.	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR)			
3.	Mengingatkan siswa agar membaca perintah sebelum mengerjakan soal			
4.	Memberikan soal tambahan berupa soal uraian			
5.	Memberikan remidi			

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Kepala Madrasah

- a. Bagaimana awal mula diterapkannya ujian berbasis komputer?
- b. Bagaimana tanggapan guru tentang diterapkannya ujian berbasis komputer?
- c. Di kelas berapa saja diterapkannya ujian berbasis komputer?
- d. Apakah sekolah menyediakan sarana untuk mengerjakan ujian berbasis komputer?
- e. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
- f. Apakah ada pembelajaran khusus tentang komputer?
- g. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- i. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- j. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer?
- k. Bagaimana tanggapan siswa terhadap ujian berbasis komputer?

2. Wawancara kepada guru

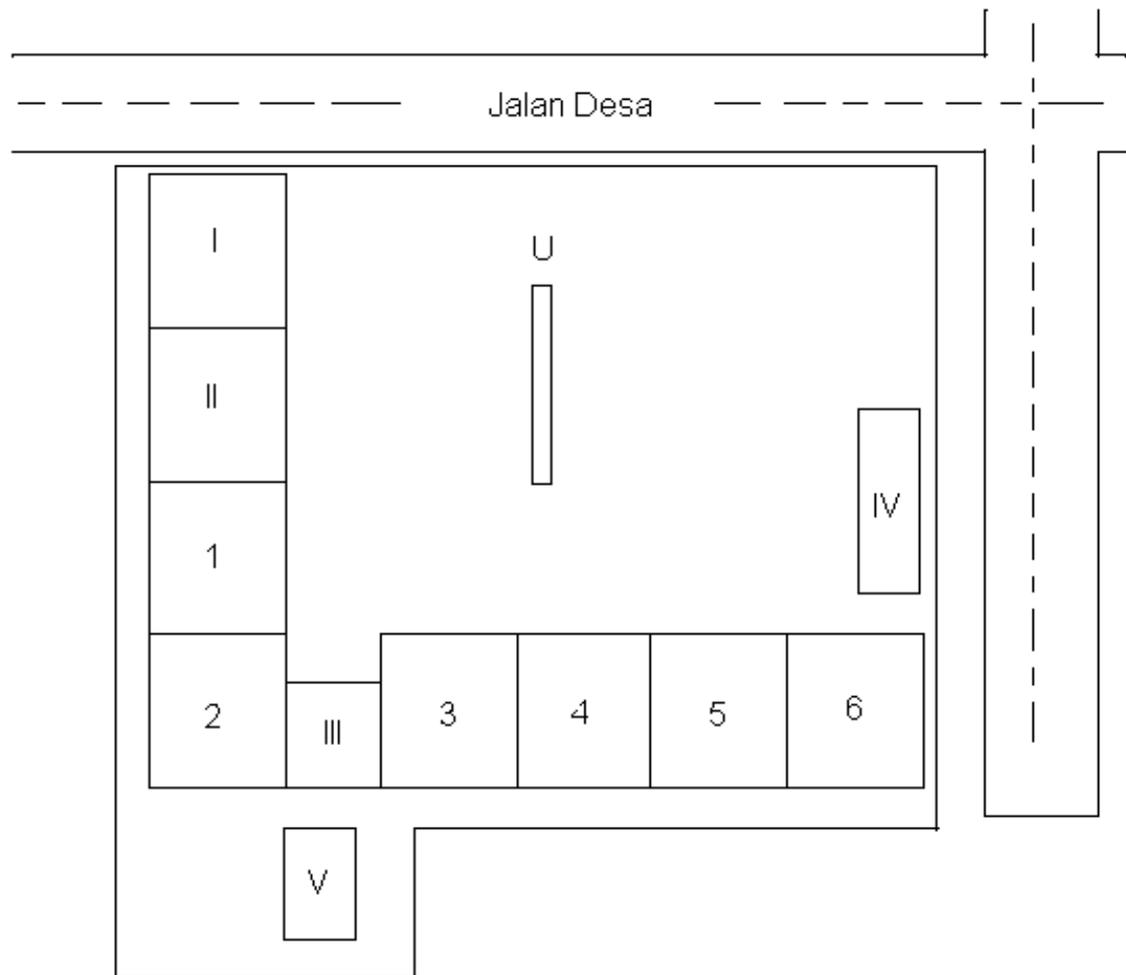
- a. Bagaimana tanggapan bapak dengan diterapkannya ujian berbasis komputer?
- b. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
- c. Bagaimana jika ada siswa tidak memiliki komputer dalam pelaksanaan ujian?
- d. Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran untuk menghadapi ujian berbasis komputer?
- e. Apakah ada pembelajaran khusus tentang komputer?
- f. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- g. Apa strategi yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - i. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - j. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer?
 - k. Bagaimana tanggapan siswa terhadap ujian berbasis komputer?
3. Wawancara kepada siswa
- a. Apa tanggapan anda dengan adanya ujian berbasis komputer?
 - b. Apakah anda memiliki komputer di rumah?
 - c. Mulai kelas berapa anda ujian menggunakan komputer?
 - d. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
 - e. Apakah ada pembelajaran khusus dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - f. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - h. Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas?
 - i. Apakah anda senang dengan cara guru ande mengajar?
 - j. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MI Miftahul Ulum
2. Data siswa kelas V
3. Data evaluasi siswa
4. Foto kegiatan wawancara kepada informan yang dituju
5. Dokumentasi atau foto lain yang berkaitan dengan penelitian

DENAH SEKOLAH/MADRASAH



Keterangan:

- I. Ruang Ka. MI/Guru
- II. Ruang Perpustakaan
- III. Ruang Kelas VI
- IV. Tempat Parkir
- V. Kamar Mandi/Toilet
- 1. Ruang Kelas 6
- 2. Ruang Kelas 5
- 3. Ruang Kelas 4
- 4. Ruang Kelas 3
- 5. Ruang Kelas 2
- 6. Ruang Kelas 1

* Yang diarsir adalah lokasi yang akan direhab

PROFIL MI MIFTAHUL ULUM

A. Profil MI Miftahul Ulum

1. Nama Madrasah : MI MIFTAHUL ULUM
2. Nomor Statistik Madrasah : 111235100151
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
4. Alamat Lengkap Madrasah :
Desa : Buluagung
Kecamatan : Siliragung
Kabupaten : Banyuwangi
Propinsi : Jawa Timur
5. NO.NPWP Madrasah : 00.759.422.9-627.000
6. Nomor Rekening : Bank JATIM 0022257226
7. Nama Kepala Madrasah : Mohammad Haris Jamroni, M.PdI
8. No Telp./HP : 085236830670
9. Nama Yayasan : Yayasan Marif
10. Alamat Yayasan : Jl. Pundungan No. 9 Srono Banyuwangi
11. No Telp Yayasan : 0333 396284
12. No Akte Pendirian Yayasan : 103.-
13. Kepemilikan Tanah : Yayasan/Pribadi*
14. Status Tanah : SHM
15. Luas Tanah : 1.700 m²
16. Status Bangunan : Yayasan*
17. Luas Bangunan : 456 m²

B. Letak Geografis MI Miftahul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung terletak di Kecamatan Buluagung Kabupaten Banyuwangi, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung mudah dijangkau oleh kendaraan umum, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah timur : Jalan Raya

Sebelah Barat : Rumah Warga

Sebelah Utara : Jalan Raya

Sebelah Selatan : Kebun



DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Guru Kelas V



Wawancara Gwen siswi kelas V

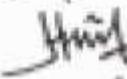
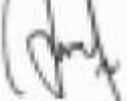


Proses kegiatan pembelajaran



Wawancara Reza siswa kelas V

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Senin, 01 April 2019	Observasi awal peneliti	
2	Jum'at, 05 April 2019	Wawancara Kepala Sekolah	
3	Sabtu, 06 April 2019	Observasi penerapan Ujian Berbasis Komputer (UBK)	
4	Senin, 15 April 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada lembaga MI Miftahul Ulum	
5	Selasa, 16 April 2019	Wawancara guru kelas V	
6	Rabu, 17 April 2019	Wawancara siswa kelas V	
7	Kamis, 18 April 2019	Observasi persiapan pembelajaran	
8	Sabtu, 27 April 2019	Observasi pelaksanaan pembelajaran	
9	Kamis, 25 April 2019	Meminta surat selesai penelitian di lembaga MI Miftahul Ulum	
10	Senin, 29 April 2019	Observasi data	


 Bangorwangi,
 Kepala MI Miftahul Ulum

MOH. HARIS JAMRONI, M.Pd.I
NIP. 1978126 200501 1 003

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Miftahul Ulum
2. Kondisi objektif MI Miftahul Ulum
3. Persiapan pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sarana			Disediakan sekolah dan milik siswa sendiri
2.	Pembelajaran komputer untuk guru			Dilaksanakan sebelum diterapkan UBK
3.	Menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer			Dilaksanakan di hari Sabtu
4.	Menyiapkan materi pembelajaran komputer untuk siswa			Dilaksanakan di hari Sabtu

4. Pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Memastikan laptop siswa terhubung dengan <i>wifi</i>			
2.	Guru memberikan link kepada siswa			
3.	Siswa membuka link yang diberikan guru			
4.	Siswa mengisi password			
5.	Siswa mengisi identitas siswa			
6.	Siswa mengerjakan soal			
7.	Siswa menekan tombol lihat skor			

5. Evaluasi pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Try out menggunakan komputer			
2.	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR)			
3.	Mengingatkan siswa agar membaca perintah sebelum mengerjakan soal			
4.	Memberikan soal tambahan berupa soal uraian			
5.	Memberikan remidi			

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Kepala Madrasah

- a. Bagaimana awal mula diterapkannya ujian berbasis komputer?
- b. Bagaimana tanggapan guru tentang diterapkannya ujian berbasis komputer?
- c. Di kelas berapa saja diterapkannya ujian berbasis komputer?
- d. Apakah sekolah menyediakan sarana untuk mengerjakan ujian berbasis komputer?
- e. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
- f. Apakah ada pembelajaran khusus tentang komputer?
- g. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- i. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- j. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer?
- k. Bagaimana tanggapan siswa terhadap ujian berbasis komputer?

2. Wawancara kepada guru

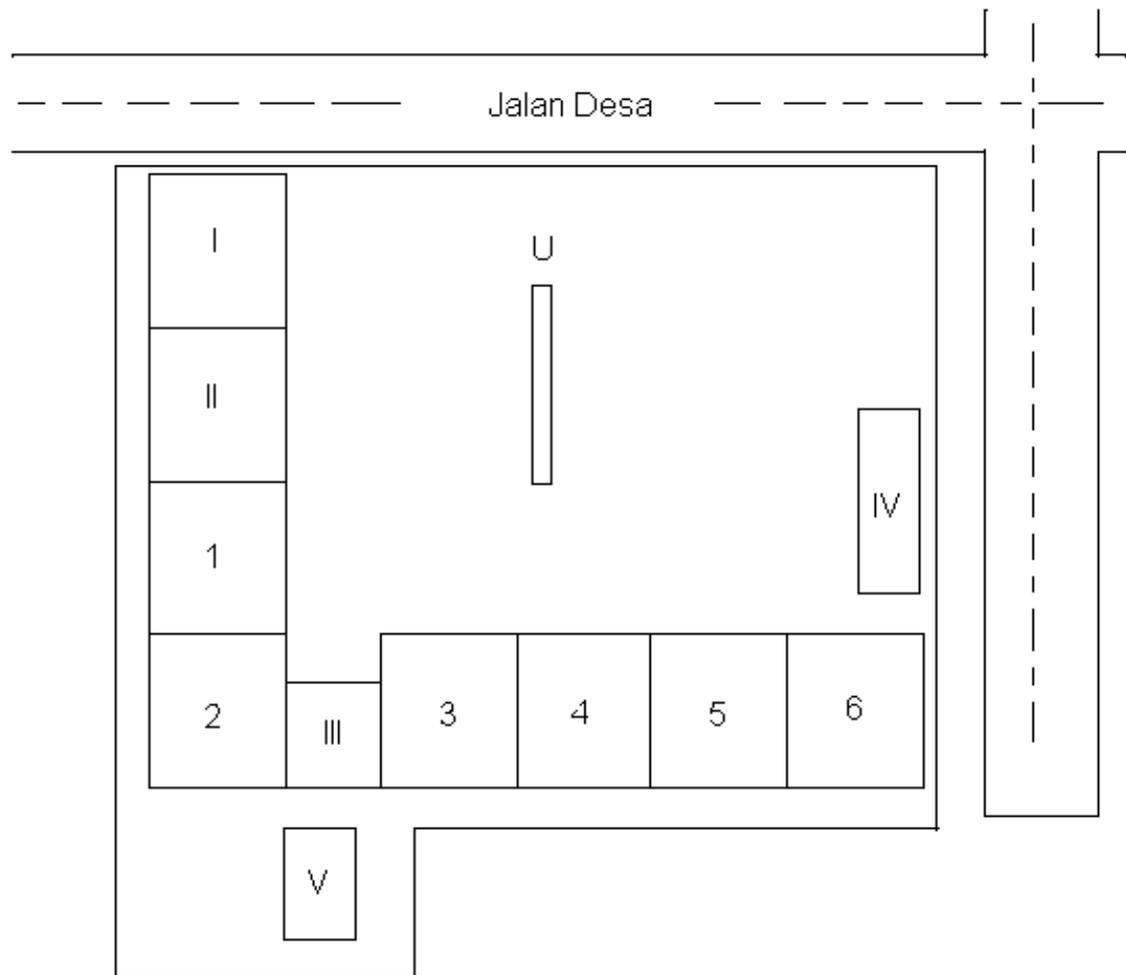
- a. Bagaimana tanggapan bapak dengan diterapkannya ujian berbasis komputer?
- b. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
- c. Bagaimana jika ada siswa tidak memiliki komputer dalam pelaksanaan ujian?
- d. Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran untuk menghadapi ujian berbasis komputer?
- e. Apakah ada pembelajaran khusus tentang komputer?
- f. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- g. Apa strategi yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - i. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - j. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer?
 - k. Bagaimana tanggapan siswa terhadap ujian berbasis komputer?
3. Wawancara kepada siswa
- a. Apa tanggapan anda dengan adanya ujian berbasis komputer?
 - b. Apakah anda memiliki komputer di rumah?
 - c. Mulai kelas berapa anda ujian menggunakan komputer?
 - d. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
 - e. Apakah ada pembelajaran khusus dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - f. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - h. Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas?
 - i. Apakah anda senang dengan cara guru anda mengajar?
 - j. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MI Miftahul Ulum
2. Data siswa kelas V
3. Data evaluasi siswa
4. Foto kegiatan wawancara kepada informan yang dituju
5. Dokumentasi atau foto lain yang berkaitan dengan penelitian

DENAH SEKOLAH/MADRASAH



Keterangan:

- I. Ruang Ka. MI/Guru
- II. Ruang Perpustakaan
- III. Ruang Kelas VI
- IV. Tempat Parkir
- V. Kamar Mandi/Toilet
- 1. Ruang Kelas 6
- 2. Ruang Kelas 5
- 3. Ruang Kelas 4
- 4. Ruang Kelas 3
- 5. Ruang Kelas 2
- 6. Ruang Kelas 1

* Yang diarsir adalah lokasi yang akan direhab

PROFIL MI MIFTAHUL ULUM

A. Profil MI Miftahul Ulum

1. Nama Madrasah : MI MIFTAHUL ULUM
2. Nomor Statistik Madrasah : 111235100151
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
4. Alamat Lengkap Madrasah :
Desa : Buluagung
Kecamatan : Siliragung
Kabupaten : Banyuwangi
Propinsi : Jawa Timur
5. NO.NPWP Madrasah : 00.759.422.9-627.000
6. Nomor Rekening : Bank JATIM 0022257226
7. Nama Kepala Madrasah : Mohammad Haris Jamroni, M.PdI
8. No Telp./HP : 085236830670
9. Nama Yayasan : Yayasan Marif
10. Alamat Yayasan : Jl. Pundungan No. 9 Srono Banyuwangi
11. No Telp Yayasan : 0333 396284
12. No Akte Pendirian Yayasan : 103.-
13. Kepemilikan Tanah : Yayasan/Pribadi*
14. Status Tanah : SHM
15. Luas Tanah : 1.700 m²
16. Status Bangunan : Yayasan*
17. Luas Bangunan : 456 m²

B. Letak Geografis MI Miftahul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung terletak di Kecamatan Buluagung Kabupaten Banyuwangi, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung mudah dijangkau oleh kendaraan umum, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah timur : Jalan Raya
Sebelah Barat : Rumah Warga
Sebelah Utara : Jalan Raya
Sebelah Selatan : Kebun



DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Guru Kelas V



Wawancara Gwen siswi kelas V



Proses kegiatan pembelajaran



Wawancara Reza siswa kelas V

NO	NAMA SISWA	REKAP NILAI TEMA 1					REKAP NILAI TEMA 2					REKAP NILAI TEMA 3					REKAP NILAI TEMA 4				
		NILAI SUB TEMA 1	NILAI SUB TEMA 2	NILAI SUB TEMA 3	NILAI PTS	NILAI PAS	NILAI SUB TEMA 1	NILAI SUB TEMA 2	NILAI SUB TEMA 3	NILAI PTS	NILAI PAS	NILAI SUB TEMA 1	NILAI SUB TEMA 2	NILAI SUB TEMA 3	NILAI PTS	NILAI PAS	NILAI SUB TEMA 1	NILAI SUB TEMA 2	NILAI SUB TEMA 3	NILAI PTS	NILAI PAS
1	Ahmad Alvin Dzulkarnain				68	69				76	71				78	72				84	78
2	M Andika Ardiansah				68	56				72	59				76	60				68	78
3	Ahmad Sufyan Hakim				68	69				84	80				72	80				88	78
4	Citra Amelya Putri				68	57				84	62				68	72				88	80
5	Cindy Arsyah Kirana				68	80				76	68				72	72				92	88
6	Gwen Jocelyn Chairunnisa Havo				68	62				76	78				72	80				88	88
7	Ikhsanudin Amin				68	49				40	46				44	46				68	58
8	Kunti Audi Zara Fadilah				68	67				92	76				56	76				80	64
9	M. Reza Maulana				68	80				76	89				74	80				88	78
10	Naila Maulidatul Kamila				68	67				60	76				72	76				84	80
11	Putri Devaliana Hariyadi				68	62				88	76				82	76				68	71
12	Putri Deviliana Hariyadi				68	60				68	62				76	64				76	78
13	Rafi Hasnan Habib				68	62				92	69				68	74				92	64
14	Ramadani Saputra				68	67				60	67				76	74				88	78
15	Siti Jasiatul Isti				68	56				60	57				78	54				72	78
16	Sinta Juwita Sari				68	56				40	60				78	60				60	70
17	Sindi Juwita Putri				68	60				76	59				56	50				72	75
18	Tahta Adi Saputra				68	67				60	50				78	45				84	58
19	Romiza Rihadatul Ais				68	64				84	78				80	70				92	82
20	Bintang Gemilang Irawan				68	69				62	73				70	72				72	62
21	Ferdiansyah				68	55				60	54				68	68				72	60
Rata-rata					68	63,52				70,76	67,14				71,14	67,67				79,81	73,62

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Miftahul Ulum
2. Kondisi objektif MI Miftahul Ulum
3. Persiapan pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sarana			Disediakan sekolah dan milik siswa sendiri
2.	Pembelajaran komputer untuk guru			Dilaksanakan sebelum diterapkan UBK
3.	Menyiapkan siswa yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer			Dilaksanakan di hari Sabtu
4.	Menyiapkan materi pembelajaran komputer untuk siswa			Dilaksanakan di hari Sabtu

4. Pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Memastikan laptop siswa terhubung dengan <i>wifi</i>			
2.	Guru memberikan link kepada siswa			
3.	Siswa membuka link yang diberikan guru			
4.	Siswa mengisi password			
5.	Siswa mengisi identitas siswa			
6.	Siswa mengerjakan soal			
7.	Siswa menekan tombol lihat skor			

5. Evaluasi pembelajaran di MI Miftahul Ulum

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Try out menggunakan komputer			
2.	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR)			
3.	Mengingatkan siswa agar membaca perintah sebelum mengerjakan soal			
4.	Memberikan soal tambahan berupa soal uraian			
5.	Memberikan remidi			

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Kepala Madrasah

- a. Bagaimana awal mula diterapkannya ujian berbasis komputer?
- b. Bagaimana tanggapan guru tentang diterapkannya ujian berbasis komputer?
- c. Di kelas berapa saja diterapkannya ujian berbasis komputer?
- d. Apakah sekolah menyediakan sarana untuk mengerjakan ujian berbasis komputer?
- e. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
- f. Apakah ada pembelajaran khusus tentang komputer?
- g. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- i. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- j. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer?
- k. Bagaimana tanggapan siswa terhadap ujian berbasis komputer?

2. Wawancara kepada guru

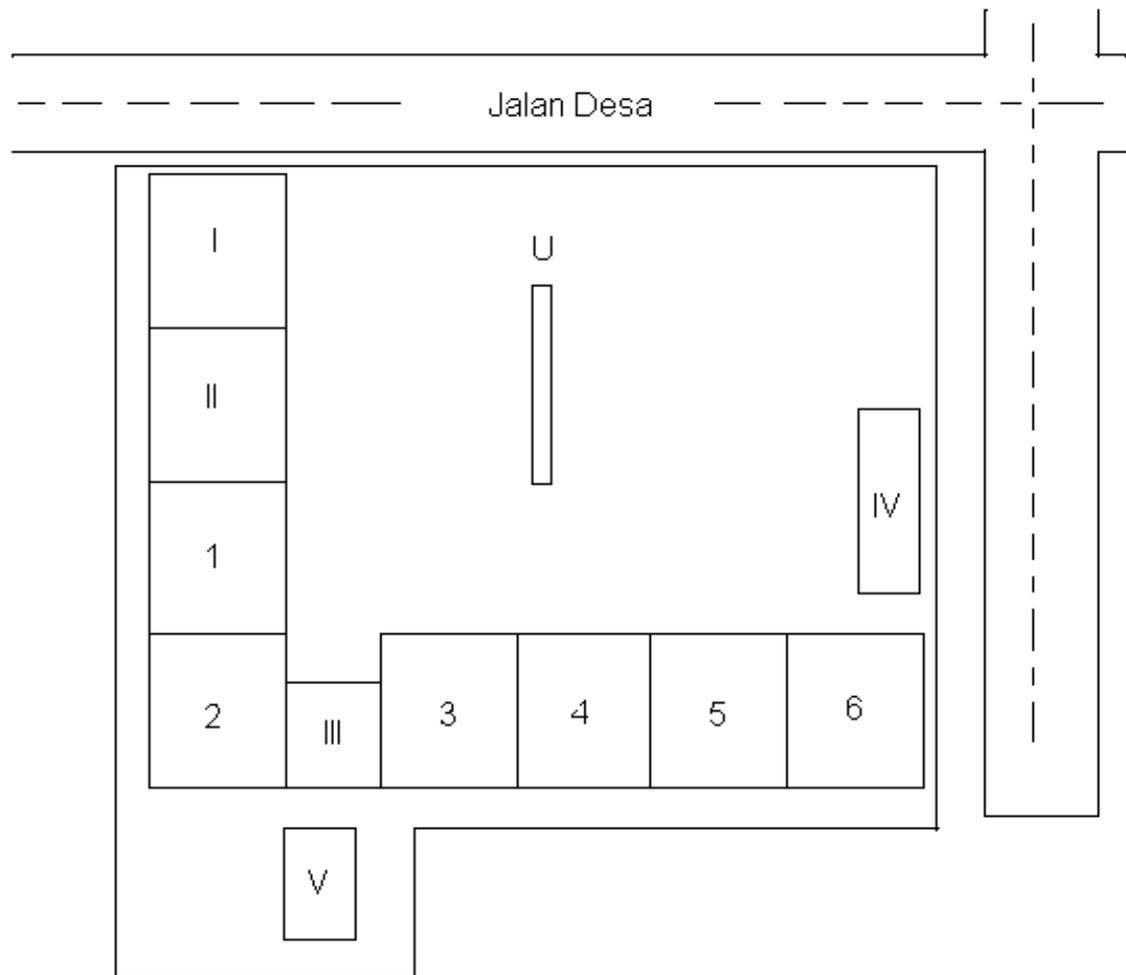
- a. Bagaimana tanggapan bapak dengan diterapkannya ujian berbasis komputer?
- b. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
- c. Bagaimana jika ada siswa tidak memiliki komputer dalam pelaksanaan ujian?
- d. Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran untuk menghadapi ujian berbasis komputer?
- e. Apakah ada pembelajaran khusus tentang komputer?
- f. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
- g. Apa strategi yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

- h. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - i. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - j. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan ujian berbasis komputer?
 - k. Bagaimana tanggapan siswa terhadap ujian berbasis komputer?
3. Wawancara kepada siswa
- a. Apa tanggapan anda dengan adanya ujian berbasis komputer?
 - b. Apakah anda memiliki komputer di rumah?
 - c. Mulai kelas berapa anda ujian menggunakan komputer?
 - d. Ujian apa saja yang menggunakan komputer?
 - e. Apakah ada pembelajaran khusus dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - f. Bagaimana persiapan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?
 - h. Bagaimana cara guru anda mengajar dikelas?
 - i. Apakah anda senang dengan cara guru ande mengajar?
 - j. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MI Miftahul Ulum
2. Data siswa kelas V
3. Data evaluasi siswa
4. Foto kegiatan wawancara kepada informan yang dituju
5. Dokumentasi atau foto lain yang berkaitan dengan penelitian

DENAH SEKOLAH/MADRASAH



Keterangan:

- I. Ruang Ka. MI/Guru
- II. Ruang Perpustakaan
- III. Ruang Kelas VI
- IV. Tempat Parkir
- V. Kamar Mandi/Toilet
- 1. Ruang Kelas 6
- 2. Ruang Kelas 5
- 3. Ruang Kelas 4
- 4. Ruang Kelas 3
- 5. Ruang Kelas 2
- 6. Ruang Kelas 1

* Yang diarsir adalah lokasi yang akan direhab

PROFIL MI MIFTAHUL ULUM

A. Profil MI Miftahul Ulum

1. Nama Madrasah : MI MIFTAHUL ULUM
2. Nomor Statistik Madrasah : 111235100151
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
4. Alamat Lengkap Madrasah :
Desa : Buluagung
Kecamatan : Siliragung
Kabupaten : Banyuwangi
Propinsi : Jawa Timur
5. NO.NPWP Madrasah : 00.759.422.9-627.000
6. Nomor Rekening : Bank JATIM 0022257226
7. Nama Kepala Madrasah : Mohammad Haris Jamroni, M.PdI
8. No Telp./HP : 085236830670
9. Nama Yayasan : Yayasan Marif
10. Alamat Yayasan : Jl. Pundungan No. 9 Srono Banyuwangi
11. No Telp Yayasan : 0333 396284
12. No Akte Pendirian Yayasan : 103.-
13. Kepemilikan Tanah : Yayasan/Pribadi*
14. Status Tanah : SHM
15. Luas Tanah : 1.700 m²
16. Status Bangunan :Yayasan*
17. Luas Bangunan : 456 m²

B. Letak Geografis MI Miftahul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung terletak di Kecamatan Buluagung Kabupaten Banyuwangi, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Buluagung mudah dijangkau oleh kendaraan umum, dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah timur : Jalan Raya

Sebelah Barat : Rumah Warga

Sebelah Utara : Jalan Raya

Sebelah Selatan : Kebun



DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Guru Kelas V



Wawancara Gwen siswi kelas V



Proses kegiatan pembelajaran



Wawancara Reza siswa kelas V



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU BANYUWANGI
MI MIFTAHUL ULUM BULUAGUNG
STATUS TERAKREDITASI
NSM: 11135100151 NPSN: 60716010
KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI
Web: <http://www.miftahululum.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.151/014 /13.10/PP.GG.4/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. HARIS JAMRONI, M.Pd.I
NIP : 197801262005011003
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Miftahul Ulum Buluagung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : UMI AROFATUS ZAKIYA
NIM : T20154005
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama Perguruan Tinggi : IAIN JEMBER

Nama tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pola Pembelajaran Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer di MI Miftahul Ulum Buluagung Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Siliragung, 25 April 2019

Kepala Madrasah



MOH. HARIS JAMRONI, M.Pd.I
NIP. 19780126 200501 1 003

BIODATA PENULIS

Nama : Umi Arofatus Zakiya
NIM : T20154005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 April 1997
Alamat : Dusun Lidah Rt 005/Rw 008 Desa Gambiran Kec.
Gambiran Kab. Banyuwangi



Riwayat Pendidikan

1. TK ACI-Banyuwangi : 2001-2003
2. SDN 07 Setail-Banyuwangi : 2003-2009
3. MTs Negeri Genteng-Banyuwangi : 2009-2012
4. MAN 02 Banyuwangi : 2012-2015
5. IAIN Jember : 2015-Sekarang